



**PENILAIAN KEWAJARAN HARGA SAHAM SEBAGAI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA SAAT *INITIAL
PUBLIC OFFERING***

FAIRNESS VALUATION OF STOCK PRICE AS DECISION MAKING ON
INITIAL PUBLIC OFFERING

SKRIPSI

Oleh:

BAYU SATRIYO

NIM. 140810201124

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**



**PENILAIAN KEWAJARAN HARGA SAHAM SEBAGAI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA SAAT *INITIAL
PUBLIC OFFERING***

FAIRNESS VALUATION OF STOCK PRICE AS DECISION MAKING ON
INITIAL PUBLIC OFFERING

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

BAYU SATRIYO

NIM. 140810201124

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Satriyo
NIM : 140810201124
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pengambilan
Keputusan Pada Saat *Initial Public Offering*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 2018

Yang menyatakan,

Bayu Satriyo
NIM. 140810201124

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pengambilan
Keputusan Pada Saat *Initial Public Offering*
Nama Mahasiswa : Bayu Satriyo
NIM : 140810201124
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 4 Juni 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.

NIP. 19661020 199002 2 001

Drs. Marmono Singgih, M.Si.

NIP 19660904 199002 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, SE., MM.

NIP 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**PENILAIAN KEWAJARAN HARGA SAHAM SEBAGAI PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PADA SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Bayu Satriyo
NIM : 140810201124
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

5 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : **Hadi Paramu, MBA, Ph.D.** : (.....)
NIP. 19690120 199303 1 002

Sekretaris : **Ana Mufidah, S.E, M.M.** : (.....)
NIP. 19800201 200501 2 001

Anggota : **Dr. Handriyono, M.Si.** : (.....)
NIP. 19620802 199002 1 001

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Foto 4 × 6

Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak,CA.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukur saya persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa bangga, bahagia, penuh rasa syukur serta terima kasih, kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Indiati dan Bapak Haryanto yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan doa yang tidak pernah berhenti hingga saya berada di titik ini;
2. Pahlawan tanpa tanda jasa, guru-guru dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi, terima kasih telah mengajar, membimbing serta mendidik sehingga saya bisa menemukan makna kehidupan;
3. Sahabatku dari semasa sekolah hingga Perguruan Tinggi;
4. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Barangsiapa ingin mutiara, harus berani terjun di lautan yang dalam.”

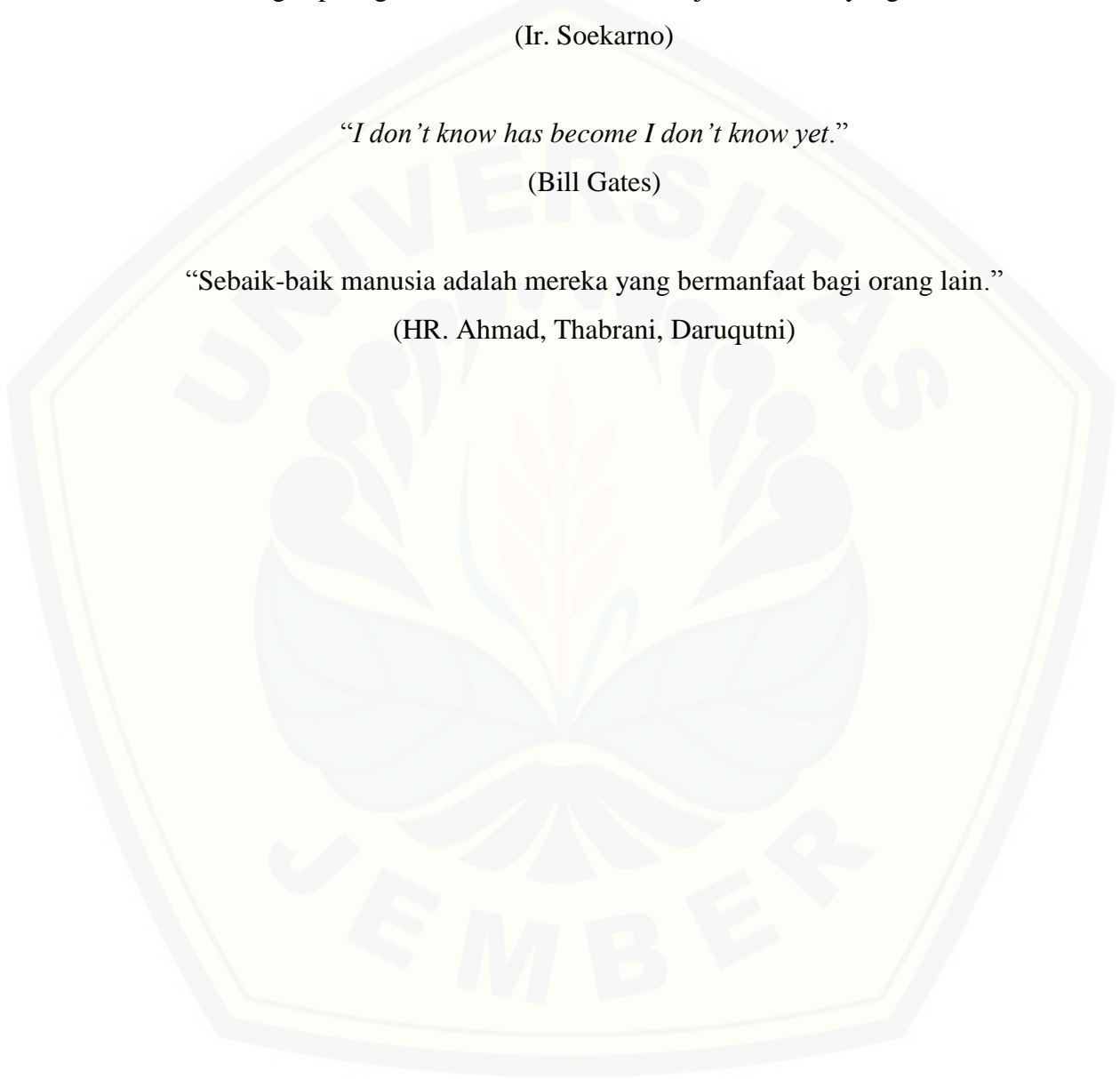
(Ir. Soekarno)

“I don’t know has become I don’t know yet.”

(Bill Gates)

“Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain.”

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)



RINGKASAN

Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pengambilan Keputusan Investasi Pada *Initial Public Offering*; Bayu Satriyo; 140810201124; 2018; 39 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Perusahaan akan menerbitkan dan menjual saham di pasar modal untuk mendapatkan tambahan dana dengan cara melakukan *Initial Public Offering*. Ketika perusahaan melakukan IPO, perusahaan akan menerbitkan prospektus yang akan dipublikasikan kepada calon investor. Dari prospektus tersebut, investor akan menilai berapa nilai intrinsik saham tersebut karena setiap investor akan menginginkan untuk mendapatkan *initial return* karena investasi saham merupakan investasi dengan risiko yang cukup tinggi. Emiten juga seringkali mengalami kesulitan dalam menetapkan harga IPO. Hal ini dikarenakan tidak adanya informasi harga pasar sebelumnya serta emiten juga tidak memiliki kewajiban mempublikasikan kinerja laporan keuangan sebelum terbitnya prospektus. Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa perusahaan yang melakukan IPO, akan menetapkan harga IPO di bawah nilai intrinsiknya, kemudian ketika masuk di pasar sekunder, harga IPO juga berbeda dengan harga penutupan sehingga mempengaruhi tingkat *initial return* yang akan didapatkan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 182 perusahaan yang didapatkan dengan metode *purposive sampling*, dan dilakukan *independent samples t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai intrinsik saham yang dihitung dengan pendekatan PER dengan harga saham yang ditetapkan pada saat IPO. Setelah saham diperdagangkan di pasar sekunder, tidak ada perbedaan signifikan antara harga IPO dengan harga penutupan.

SUMMARY

Fairness Valuation Of Stock Price As Investment Decision Making On Initial Public Offering; Bayu Satriyo; 140810201124; 2018; 39 pages; Departement of Management, Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember.

The company will issue and sell shares in the capital market to obtain additional funds by conducting Initial Public Offering. When the company conducts an IPO, the company will issue a prospectus to be published to potential investors. From the prospectus, investors will assess what the intrinsic value of the shares is because each investor will want to get an initial return because stock investment is an investment with a high enough risk. Issuers also often have difficulty in setting IPO prices. This is because the absence of previous market price information and issuers also have no obligation to publish financial statement performance before the issuance of prospectus. Based on previous research, it was found that companies doing IPOs would set the price of IPO below its intrinsic value, then when entering in the secondary market, the price of IPO also differs from the closing price, thus affecting the initial rate of return.

This research is quantitative descriptive. The sample of research is 182 companies that obtained by purposive sampling method, and conducted independent samples t-test.

The results showed that there was a significant difference between the intrinsic value of stocks calculated by the PER approach with the stock price set at the IPO. Once the stock is traded in the secondary market, there is no significant difference between the IPO price and the closing price.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pengambilan Keputusan Investasi Pada *Initial Public Offering*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Handriyono, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dan Dr. Ika Barokah Suryaningsih, M.M, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Marmono Singgih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
4. Bapak Hadi Paramu, MBA, Ph.D., Ana Mufidah, S.E., M.M. dan Dr. Handriyono, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berguna dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini;
5. Bapak H. N. Ari Subagio, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing selama menjalani masa perkuliahan;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada saya sampai akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan ini;
7. Teristimewa untuk Ibu dan Bapakku tercinta, Ibu Indiati dan Bapak Haryanto, serta keluarga besarku, yang selama ini tidak pernah berhenti memberikan dukungan doa, moril maupun materi, nasehat, bimbingan, semangat, kasih sayang dan segala waktunya, yang menjadi kekuatan dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Keluargaku di Jember, Othon Family (Widi, Hasan, Deni, Deda, Tika, Hafsah, Fifi, Lina, Ani, dan Yohana). Terima kasih atas dukungan, persahabatan, canda, tawa duka, lara yang telah kita lalui bersama serta menjadi sumber kekuatanku selama menuntut ilmu di tanah rantau ini. Terima kasih telah menjadi bagian hidupku;

9. Terkhusus untuk Tika Maningarta, terima kasih telah menjadi partner saya yang paling baik selama menjalani proses perkuliahan dan tempat bertukar ide serta pikiran. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan di Manajemen Keuangan khususnya;
10. Untuk sahabatku Ekan Widiarso, terima kasih telah menjadi sahabatku yang selalu menghibur, memberikan semangat dan mendengarkan ceritaku;
11. Saya mengucapkan terima kasih atas kebaikan dan keramahan keluarga H. Syaiful sebagai pemilik kos OYL. Seluruh teman-teman kosanku yang berkontribusi dalam menghibur dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini;
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen tahun 2014 terutama konsentrasi Manajemen Keuangan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah yang telah dilalui selama kuliah;
13. Seluruh anggota pengurus di HMJM (Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen) tahun 2015, terima kasih atas kebersamaannya, berbagi ilmu yang bermanfaat, serta berbagi kebahagiaan selama berorganisasi;
14. Untuk sahabat-sahabatku KKN “Kisah Kasih Nyata” 75 UMD (Pandu, Firman, Nafthah, Lina, Nabil, Esthi, Mira, Fina, dan Rofi), terima kasih telah memberikan kenangan indah dan mengesankan yang tidak akan pernah bisa saya lupakan selama 45 hari di Desa Petung, Pakem, Bondowoso;
15. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya kelak.

Jember, 2018

Penulis

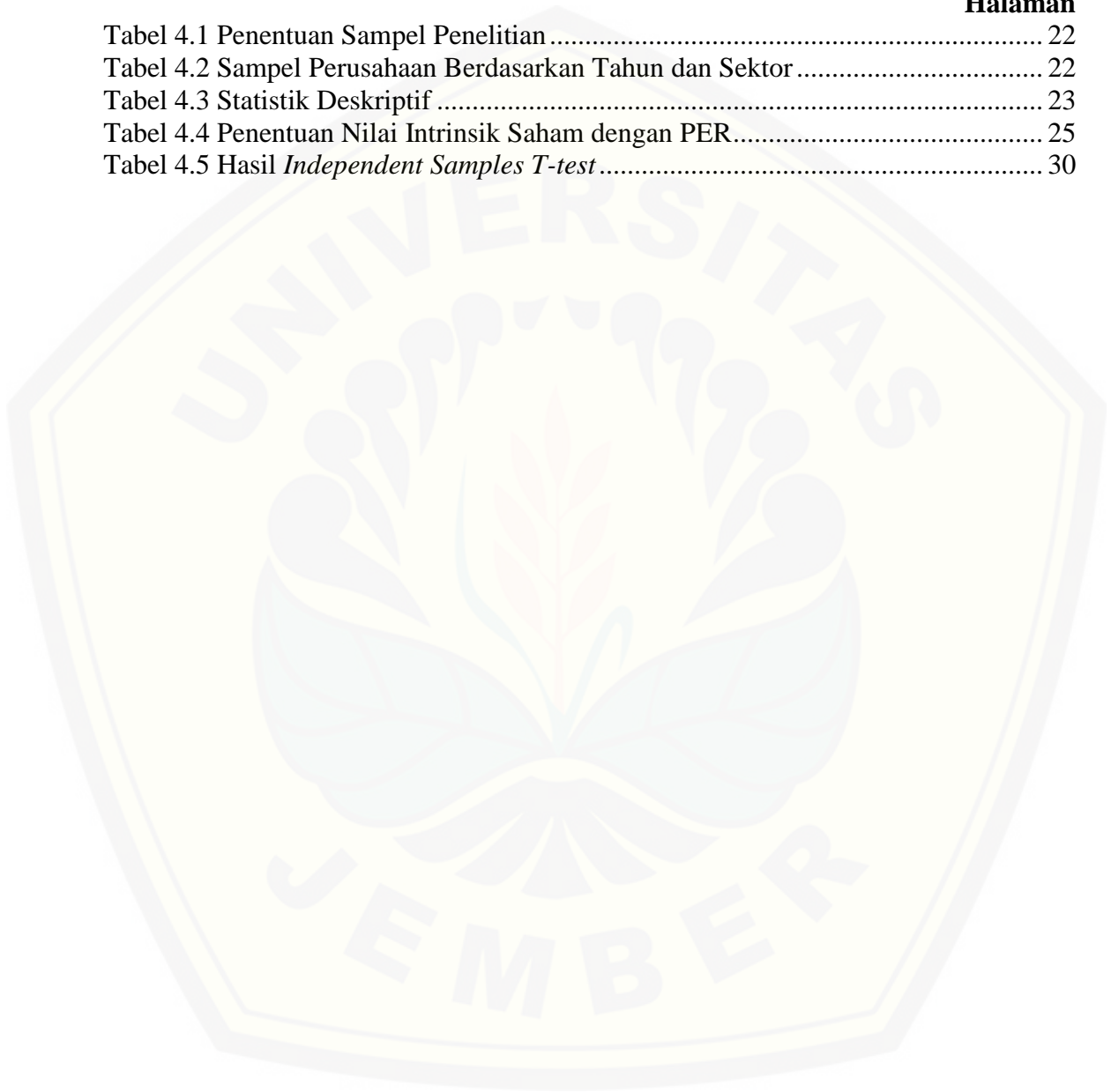
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	7
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	8
2.1.3 Pasar Modal.....	8
2.1.4 <i>Initial Public Offering</i>	9
2.1.5 Penilaian Saham	10
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel	15
3.3 Jenis dan Sumber Data	15
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel	16
3.5 Metode Analisis Data.....	16
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	16
3.5.2 Penentuan Nilai Intrinsik Saham.....	16

3.5.3 <i>Independent Sample t-test</i>	18
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	21
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	23
4.3 Hasil Analisis Data.....	25
4.3.1 Penentuan Nilai Intrinsik Saham Menggunakan PER	25
4.3.2 <i>Independent samples t-test</i>	30
4.4 Pembahasan.....	31
4.4.1 Perbandingan Nilai Intrinsik Saham dengan Harga IPO.....	31
4.4.2 Perbandingan Harga IPO dengan Harga Penutupan	32
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	40

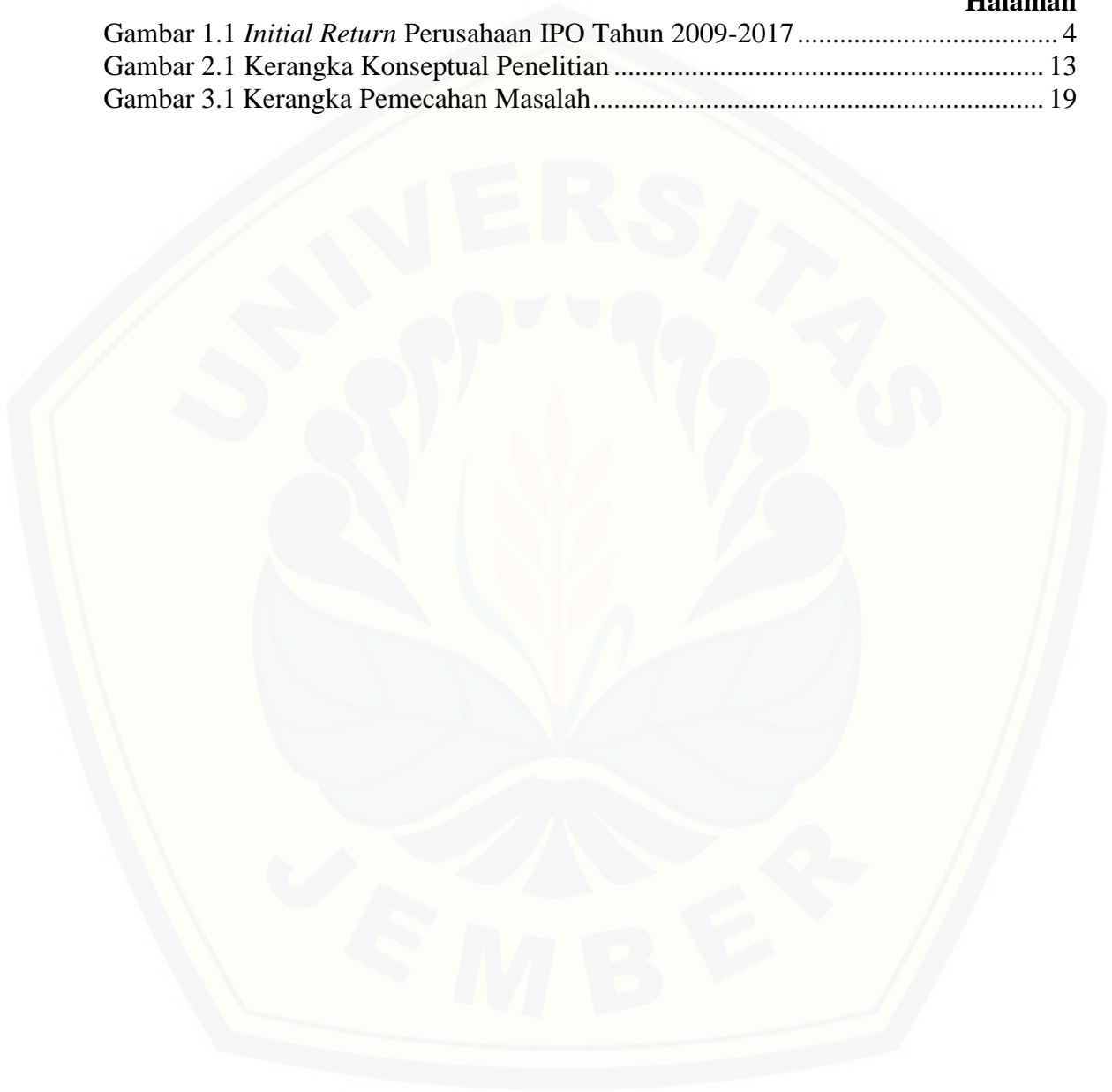
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	22
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Berdasarkan Tahun dan Sektor.....	22
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	23
Tabel 4.4 Penentuan Nilai Intrinsik Saham dengan PER.....	25
Tabel 4.5 Hasil <i>Independent Samples T-test</i>	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Initial Return</i> Perusahaan IPO Tahun 2009-2017	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	13
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	40
Lampiran 2. Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2009-2017	41
Lampiran 3. Statistik Deskriptif	46
Lampiran 4. Perhitungan ROE	47
Lampiran 5. Perhitungan Tingkat Pertumbuhan (g)	52
Lampiran 6. Perhitungan <i>Earnings Per Share</i> (EPS)	57
Lampiran 7. Perhitungan <i>Dividend Per Share</i> (DPS)	63
Lampiran 8. Perhitungan EPS_1 dan DPS_1	69
Lampiran 9. Perhitungan k	75
Lampiran 10. Perhitungan PER	81
Lampiran 11. Perhitungan Nilai Intrinsik Saham/Harga Wajar Saham	87
Lampiran 12. Perbandingan Harga Wajar, Harga IPO, dan Harga Penutupan	93
Lampiran 13. <i>Independent Samples T-test</i>	98

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha dalam globalisasi membuat perusahaan berlomba-lomba untuk menemukan dan mengembangkan strategi dalam menyongsong berlakunya sistem perdagangan bebas, sehingga perusahaan yang memiliki daya saing tinggi akan unggul dalam pasar global (Said, 2008). Untuk mempersiapkan menghadapi persaingan global, dibutuhkan beberapa langkah strategis. Langkah-langkah strategis tersebut menyangkut semua aspek, yaitu pengadaan bahan baku, teknologi, pengembangan SDM, pemasaran, dan permodalan (Heri dan Budi, 2014).

Perusahaan akan melakukan ekspansi dan membutuhkan pendanaan yang cukup besar untuk meningkatkan daya saing. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Sumber pendanaan tersebut bisa berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Salah satu sumber pendanaan dari luar perusahaan adalah dari pasar modal. Menurut Martalena dan Melinda (2011:2) pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang. Sebuah perusahaan bisa menjual sebagian kepemilikannya kepada publik melalui pasar modal dengan menerbitkan dan menjual saham. Penawaran saham ini akan mengubah status perusahaan menjadi perusahaan yang *go public*. Transaksi penawaran umum perdana saham ini disebut IPO (*Initial Public Offering*). IPO merupakan salah satu aktivitas yang digunakan untuk mengembangkan sebuah perusahaan, yaitu dengan membuka jalan bagi investor untuk berinvestasi sehingga perusahaan mendapatkan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya (Tina *et al.*, 2014).

Emiten dan investor memiliki tujuan terkait dengan IPO. Emiten bertujuan untuk mendapatkan dana yang dapat digunakan untuk ekspansi usaha, memperbaiki struktur permodalan, meningkatkan modal kerja, dan membayar sebagian kewajiban

perusahaan (Qorry dan Bernardus, 2014). Sementara itu investor juga mengharapkan pengembalian atas investasinya berupa dividen dan *capital gain*. Oleh karena itu investor juga memiliki kepentingan dalam menilai harga saham yang wajar di pasar. Investor harus cermat dalam menilai suatu saham karena investasi saham termasuk dalam investasi dengan risiko tinggi (Gumanti, 2011:58).

Perusahaan akan menunjuk suatu penjamin emisi atau *underwriter* dan akan menerbitkan sebuah prospektus yang akan memberikan informasi kepada calon investor pada saat melakukan IPO. Prospektus yang diterbitkan oleh perusahaan atau emiten ini merupakan informasi penting yang terkait dengan kondisi perusahaan yang melakukan IPO. Beberapa informasi penting dalam prospektus yang perlu menjadi perhatian calon investor antara lain adalah jumlah saham yang ditawarkan, harga penawaran, riwayat singkat perusahaan, tujuan *go public*, kegiatan dan prospek usaha, risiko usaha, kebijakan dividen, kinerja keuangan perusahaan, dan lain-lain. Dengan adanya informasi dari prospektus ini, maka seorang calon investor akan mendapatkan informasi penting dan relevan terkait dengan kegiatan IPO tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi secara tepat.

Emiten dapat mengestimasi nilai sahamnya dari kinerja laporan keuangan yang terdapat pada prospektus, begitupula dengan investor juga dapat menilai berapa harga saham yang wajar dari perusahaan emiten. Harga kewajaran saham menjadi acuan investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Harga wajar ini terkait apakah harga saham tersebut terlalu mahal (*overvalue*) atau terlalu murah (*undervalue*). Calon investor dan emiten seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian dan menetapkan berapa harga saham yang wajar karena tidak adanya informasi harga pasar sebelumnya serta emiten juga tidak memiliki kewajiban mempublikasikan kinerja laporan keuangan sebelum terbitnya prospektus (Gumanti, 2011:225). Ada beberapa model yang digunakan dalam pengukuran harga saham yang wajar, namun tidak ada model yang menyatakan sebagai model yang paling akurat. Kim dan Ritter (1999) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) adalah metode penilaian saham terbaik. Hal tersebut didukung Sahoo dan Rajib (2013) yang

melakukan penelitian PER terhadap 120 perusahaan yang melakukan IPO di India dan hasilnya adalah 77,5% valuasi cenderung lebih akurat. Harga saham yang wajar menurut perhitungan bisa berbeda dengan harga IPO karena harga IPO merupakan harga yang ditetapkan bersama oleh emiten dan *underwriter*.

Fenomena yang terjadi pada saat IPO salah satunya adalah harga IPO yang ditawarkan lebih rendah (*undervalue*) dari penilaian harga wajarnya atau nilai intrinsiknya (Herawati *et al.*, 2016). *Underwiter* memiliki informasi yang lebih banyak tentang pasar modal dibandingkan dengan emiten, sehingga akan membuat kesepakatan harga yang memperkecil risiko bila saham tidak terjual secara keseluruhan. Kemudian, ketika saham sudah masuk dalam pasar sekunder, fenomena lain yang selalu menarik dan menjadi perbincangan adalah fenomena *underpricing*. *Underpricing* adalah fenomena dimana harga IPO lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan di pasar sekunder. Seorang investor akan mengharapkan terjadinya *underpricing* agar menerima keuntungan dari perbedaan harga di pasar perdana dan pasar sekunder atau *initial return* yang positif, sementara emiten akan menghindari *underpricing*. Penyebab terjadinya *underpricing* adalah *asymmetry information*. Menurut Fadah (2013:139) *asymmetry information* adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pihak lain. Ritter (2002) menyatakan bahwa *asymmetry information* terjadi karena adanya kelompok investor yang memiliki informasi tentang prospek perusahaan emiten dan akan membeli saham jika nantinya akan memberikan *return*. Sementara kelompok investor yang kurang memiliki informasi mengenai prospek perusahaan akan membeli saham secara sembarangan.

Telah banyak perusahaan yang melakukan kegiatan IPO beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal semakin dibutuhkan peranannya dalam hal kebutuhan pendanaan. Dari aktivitas IPO, menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan IPO sebagian besar mempunyai tingkat *initial return* yang positif. Gambar 1.1 di bawah ini merupakan tingkat *initial return* pada perusahaan yang melakukan IPO dari tahun 2009 hingga 2017 yang sebagian besar mempunyai tingkat

initial return yang positif. Hal tersebut tentunya dapat mendorong investor yang lain untuk berinvestasi pada saham IPO.



Gambar 1.1 *Initial Return* Perusahaan IPO Tahun 2009-2017
Sumber: www.e-bursa.com (data diolah)

Penelitian yang dilakukan oleh Herawati *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai intrinsik saham dan harga IPO yang sudah ditetapkan. Lalu setelah masuk dan tercatat di pasar sekunder, ada perbedaan juga antara harga IPO yang sudah ditetapkan dengan harga penutupan hari pertama sehingga menimbulkan *underpricing* atau *overpricing*.

Dengan adanya fenomena pada saat perusahaan melakukan IPO mendorong lebih lanjut untuk dilakukan penelitian.

1.2 Perumusan Masalah

Penilaian kewajaran harga saham merupakan hal yang harus dilakukan oleh investor sebelum investor mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang akan melakukan IPO. Investor akan menilai berapa nilai intrinsik atau harga yang

seharusnya terjadi pada saham tersebut. Dari sini, investor akan dapat menilai bahwa harga saham yang ditetapkan pada saat IPO tersebut tersebut wajar atau tidak. Harga IPO juga bisa berbeda dengan harga penutupan saham di hari pertama saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Jika harga penutupan saham di pasar sekunder lebih tinggi dari harga IPO, maka investor akan diuntungkan karena menerima *initial return* yang positif. Oleh karena itu, seorang investor yang akan membeli saham IPO harus cermat dalam melakukan analisis agar bisa memperoleh tingkat *initial return* yang positif dan tidak salah dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan IPO.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat perbedaan nilai intrinsik saham dengan harga saham IPO?; dan
- b. Apakah terdapat perbedaan harga saham IPO dengan harga penutupan hari pertama di pasar sekunder?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk

- a. Menganalisis perbedaan nilai intrinsik saham dengan harga saham IPO; dan
- b. Menganalisis perbedaan harga saham IPO dengan harga penutupan hari pertama di pasar sekunder.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai penambah pengetahuan dan dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait perusahaan IPO di masa yang akan datang.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan IPO nantinya.

c. Bagi emiten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan emiten dalam kaitannya dengan penyajian informasi yang terdapat dalam prospektus. Karena informasi dalam prospektus merupakan sumber yang digunakan investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Menurut Fadah (2013) *agency theory* muncul ketika terjadi fenomena terpisahnya kepemilikan perusahaan dengan pengelolaan pada perusahaan-perusahaan besar yang modern. Pemisahan fungsi kepemilikan dan pengelolaan tersebut akan menimbulkan *agency problems* karena antara pemilik perusahaan dan pengelola memiliki kepentingan yang berbeda (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam hubungan keagenan, antara pemilik (*principal*) dan pengelola (*agent*) akan memerlukan sebuah kontrak kerja. Dalam kontrak tersebut, *agent* diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran *principal* dan *agent* akan menerima *reward* dari hasil kegiatan operasional perusahaan (Sunarto, 2009). Perbedaan kepentingan ini dikarenakan *principal* akan lebih fokus kepada kemakmuran yang akan mereka terima sendiri, sedangkan *agent* berfokus pada pertumbuhan perusahaan (Fadah, 2013).

Dalam perspektif *agency theory*, investor yang akan membeli saham IPO akan berasumsi bahwa terjadi *asymmetric information* antara *principal* dan *agent*. *Agent* akan lebih memiliki banyak informasi dibandingkan dengan *principal* karena *agent* telah menerima pendelegasian untuk mengambil sebuah keputusan dalam perusahaan. Ketika *principal* tidak bisa melakukan *controlling* secara penuh kepada *agent*, maka *agent* akan cenderung mengambil kebijakan yang akan menguntungkan dirinya (Sunarto, 2009). *Asymmetric information* yang terjadi tersebut mengacu kepada kinerja perusahaan yang sesungguhnya, dan menyebabkan investor untuk lebih cermat dalam menentukan harga saham pada saat IPO (Andre *et al.*, 2017).

2.1.2 *Signalling Theory*

Signalling Theory (Teori Sinyal) dikembangkan oleh Ross (1977). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang baik agar dapat memberikan sinyal atau tanda kemakmuran kepada calon investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan berkualitas (Andre *et al.*, 2017). Penman (2002) menyatakan bahwa laporan keuangan yang memberikan sinyal kemakmuran adalah laba yang relatif terus tumbuh dan stabil.

Wolk *et al.*, (2001) menyatakan bahwa teori sinyal mampu untuk menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menyatakan tentang bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal yang baik kepada investor. Sinyal ini dapat berupa informasi yang sudah dilakukan oleh perusahaan atau keunggulan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain. Teori sinyal juga menjelaskan bahwa pemberian sinyal yang dilakukan oleh perusahaan juga untuk mengurangi *asymmetric information* (Hendrianto, 2012).

2.1.3 Pasar Modal

Menurut Siamat (1999) dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek. Bursa Efek adalah organisasi yang memiliki sistem untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi Bursa Efek ini adalah menjaga komunitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Sedangkan definisi pasar modal menurut Kamus Pasar Uang dan Modal adalah pasar konkrit atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, yaitu diatas satu tahun.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena menurut Bursa Efek Indonesia, pasar modal merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada instrumen keuangan

seperti saham, obligasi atau reksadana dan sebagai sarana pendanaan perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

Menurut James dan John (1998) pasar modal terdiri dari:

- a. Pasar primer merupakan pasar dimana sekuritas baru dibeli dan dijual untuk pertama kalinya (pasar saham baru). Pasar primer adalah untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan melalui *Initial Public Offering*.
- b. Pasar sekunder yaitu pasar untuk surat berharga yang sudah beredar atau untuk sekuritas lama.

2.1.4 *Initial Public Offering*

Menurut Sulistyanto (2014:69), penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* merupakan penawaran saham suatu perusahaan *private* untuk pertama kalinya kepada publik. Karena perusahaan ini bersifat *private*, maka kepemilikan perusahaan dikuasai oleh keluarga atau kelompok tertentu sehingga seringkali disebut sebagai perusahaan tertutup. Dengan melakukan IPO, perusahaan akan menjual sebagian kepemilikannya kepada publik dan menjadi perusahaan yang terbuka (*go public*).

Perusahaan yang *private* akan membuat pemilik mempunyai hak dan tanggung jawab yang tidak terbatas dalam perusahaan. Seluruh keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dinikmati oleh pemilik seorang diri dan sekaligus menanggung risiko usaha seorang diri pula. Hal tersebut berbeda apabila perusahaan sudah menjadi perusahaan terbuka yang kepemilikannya tidak hanya oleh kelompok tertentu saja, melainkan oleh publik. Dengan demikian, tujuan perusahaan melakukan IPO adalah:

- a. Perusahaan akan mendapatkan tambahan dana

Perusahaan akan menggunakan tambahan dana tersebut untuk membiayai dan mengembangkan usahanya. Pada saat ini perusahaan memang cenderung untuk mendapatkan dana dari pasar modal daripada menggunakan hutang, karena hutang memerlukan biaya bunga untuk dibayarkan setiap periodenya. Dan juga dana yang diperoleh dari investor tidak mewajibkan perusahaan untuk mengembalikan seperti hutang karena investor juga memiliki perusahaan tersebut.

b. Membagi-bagikan risiko perusahaan

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan tetapi juga harus menanggung risiko yang mungkin timbul. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan, maka risiko yang akan dihadapi juga semakin besar, begitupula sebaliknya karena *return* dan *risk* selalu berbanding lurus. Oleh karena itu, dengan menjadi perusahaan yang *go public*, pemilik tidak akan menanggung risiko perusahaan seorang diri. Risiko akan ditanggung bersama dengan pemegang saham lain walaupun pemilik juga harus berbagi keuntungan dengan pemegang saham. Jadi hal tersebut sebenarnya adalah usaha pemilik untuk membagi-bagikan risiko kepada pemegang saham.

Menurut Martalena dan Melinda (2011), kegiatan IPO terdiri dari:

- a. Periode pasar perdana, yaitu ketika saham ditawarkan kepada investor oleh penjamin emisi melalui para agen penjual yang ditunjuk.
- b. Penjatahan saham, yaitu pengalokasian saham pesanan para investor sesuai dengan jumlah saham yang ada.
- c. Pencatatan saham di bursa efek, yaitu saat saham tersebut mulai diperdagangkan di bursa efek atau pasar sekunder.

2.1.5 Penilaian Saham

Penilaian saham atau valuasi saham adalah proses menilai atau menentukan berapa harga yang wajar dari suatu saham (Herawati *et al.*, 2016). Sedangkan Damodaran (2002), menjelaskan bahwa penilaian harga wajar saham adalah proses membandingkan nilai riil suatu saham dengan harga yang berlaku di pasar dengan memperhatikan faktor fundamental. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham, sebaiknya investor mengetahui berapa harga wajar saham yang akan dibelinya.

Menurut Husnan (1996) ada dua pendekatan yang digunakan untuk melakukan analisis investasi yang terkait dengan harga saham:

a. Analisis fundamental

Menurut Gumanti (2011:308) analisis fundamental merupakan estimasi atas harga saham suatu perusahaan tanpa menggunakan informasi harga saham di pasar modal sebagai acuan. Analisis ini mencakup pengujian terhadap prospek dan aktivitas operasional perusahaan melalui laporan keuangan dan sumber informasi lain yang relevan dengan perusahaan dan juga kondisi perekonomian secara umum.

b. Analisis teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang didasarkan pada informasi harga saham dalam mengestimasi pergerakan saham (Gumanti, 2011:294). Analisis ini juga seringkali disebut sebagai analisis pasar karena menggunakan catatan informasi di pasar.

Menurut Tandelilin (2010:301) model valuasi saham ada tiga jenis, yaitu:

a. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku ini adalah nilai aset yang tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban perusahaan jika dibagikan. Nilai buku mencerminkan seberapa besar nilai aktiva bersih untuk setiap saham.

b. Nilai pasar

Nilai pasar merupakan harga saham di pasar modal yang terbentuk karena mekanisme permintaan dan penawaran.

c. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik saham atau nilai teoritis adalah nilai saham yang seharusnya terjadi. Nilai ini disebut sebagai nilai wajar suatu saham. Dari nilai intrinsik ini, investor akan mengetahui harga saham tersebut wajar atau tidak.

Salah satu analisis fundamental yang digunakan untuk menilai kewajaran harga saham adalah *Price Earnings Ratio* (PER) (Suryanto, 2016). PER menunjukkan rasio harga per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham perusahaan dalam setahun yang telah dihasilkan oleh perusahaan atau dengan kata lain menunjukkan apresiasi pasar terhadap perusahaan dalam menghasilkan laba. Singgih (2012)

mengemukakan bahwa alasan PER digunakan dalam menilai harga saham adalah karena PER memudahkan *judgement* penganalisis kepada variabel yang penting.

2.2 Penelitian Terdahulu

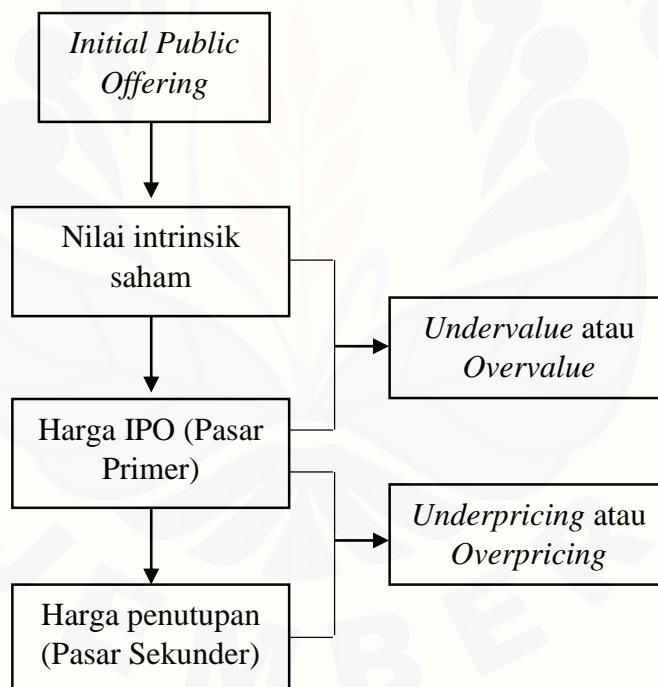
Penelitian yang telah dilakukan lebih dulu dapat digunakan sebagai gambaran dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, walaupun terdapat perbedaan tujuan, objek maupun variabel penelitian. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

1. Riyanto (2013) yang melakukan penelitian terhadap saham PT Waskita Raya (Persero) yang melakukan IPO pada tahun 2012 dengan metode PER. Hasilnya adalah diperoleh harga wajar saham sebesar Rp 488,-. Sedangkan harga saham pada penutupan hari pertama adalah sebesar Rp 445,-.
2. Dario De Wet (2015) yang meneliti perusahaan *Tencent Holdings Limited* (Tencent), perusahaan internet dan telekomunikasi Cina yang melakukan IPO pada 16 Juni 2004. Hasilnya adalah Tencent mengalami *undervalue* karena kebijakan penjatahan IPO.
3. Deng dan Zhou (2015) yang meneliti perusahaan IPO di Cina menyimpulkan bahwa harga penutupan pada hari pertama pada saham yang melakukan IPO akan berbeda dengan harga pada saat pembukaan karena tambahan informasi dari emiten kepada investor.
4. Artika *et al.*, (2016) melakukan penilaian kewajaran harga saham terhadap saham sektor pertambangan yang *listing* di BEI periode 2012-2014 dengan menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan PER. Hasilnya adalah pada perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di BEI periode 2012-2014, saham keempat emiten berada dalam kondisi *undervalued*. Sehingga investor dapat berinvestasi pada saham tersebut.
5. Herawati *et al.*, (2016) melakukan penelitian terhadap perusahaan yang melakukan IPO tahun 2000 hingga 2014. Hasilnya adalah ada perbedaan antara harga saham

wajar berdasarkan penilaian dan harga saham yang ditetapkan pada saat IPO. Kemudian, ada perbedaan antara harga saham IPO dan harga penutupan pada hari pertama. Sementara itu, tidak ada perbedaan antara harga saham intrinsik dan harga penutupan pada hari pertama.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual diperlukan untuk mempermudah dalam menganalisis dan menguraikan setiap permasalahan secara sistematis. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Pada gambar kerangka konseptual diatas, ketika perusahaan emiten akan melakukan *Initial Public Offering*, perusahaan akan menerbitkan sebuah prospektus untuk calon investor. Investor apat melihat informasi yang ada dalam prospektus dan

dapat menentukan nilai intrinsik saham tersebut dengan suatu pendekatan tertentu. Kemudian, nilai intrinsik tersebut dibandingkan dengan harga IPO yang ditetapkan, sehingga dari sini investor dapat mengetahui apakah harga saham yang ditetapkan pada saat IPO *undervalue* atau *overvalue*. Ketika saham sudah masuk dan diperdagangkan dalam pasar sekunder, harga IPO dan harga penutupan juga dibandingkan yang dapat menimbulkan *underpricing* atau *overpricing*. *Underpricing* atau *overpricing* ini berkaitan dengan tingkat *initial return* yang akan diterima oleh investor.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis deskriptif kuantitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang informasi nilai intrinsic saham, harga IPO, dan harga penutupan untuk membantu dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan yang melakukan IPO.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:389) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut.

Populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang ditentukan adalah perusahaan yang melakukan IPO dari tahun 2009 hingga 2017 dan memiliki prospektus yang tersedia dan dapat diakses.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa prospektus perusahaan pada saat melakukan *Initial Public Offering* dan juga informasi harga penutupan saham di hari pertama diperdagangkan di bursa efek. Data prospektus perusahaan dapat diperoleh dan diunduh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau situs *The Indonesia Capital Market Institute* (www.ticmi.co.id). Sedangkan informasi harga penutupan saham dapat diperoleh dan diunduh melalui situs www.finance.yahoo.com atau situs yang sejenis.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel yang akan diteliti beserta skala pengukurannya:

a. Nilai Intrinsik Saham

Nilai intrinsik saham adalah harga saham yang seharusnya terjadi. Skala pengukuran variabelnya adalah skala rasio.

b. Harga IPO

Harga saham pada saat IPO akan tercantum di prospektus perusahaan. Harga ini terbentuk karena kesepakatan perusahaan dengan *underwriter*. Skala pengukuran variabel ini adalah skala rasio.

c. Harga saham penutupan

Harga saham penutupan merupakan harga saham pada saat penutupan pada perdagangan hari pertama di Bursa Efek. Skala pengukuran variabel ini adalah skala rasio.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk memberikan gambaran karakteristik dari data penelitian yang akan digunakan agar mudah dimengerti. Statistik deskriptif akan menghasilkan nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, varian, dan range dari masing-masing variabel.

3.5.2 Penentuan Nilai Intrinsik Saham

Dalam penelitian ini metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai intrinsik saham adalah PER (*Price Earning Ratio*). PER merupakan rasio yang membandingkan harga saham per lembar dengan laba bersih per lembar saham. Tahapan dalam perhitungan nilai intrinsik dengan PER menurut Herawati *et al.*, (2016) adalah:

- a. Menentukan rasio *Return on Equity* (ROE). Rasio ini adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan ekuitas yang dimilikinya. Rumusnya adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

- b. Menentukan tingkat pertumbuhan laba (g) dengan rumus:

$$g = \text{ROE} \times (1 - \text{DPR})$$

DPR (*Dividend Payout Ratio*) merupakan jumlah dividen yang dibagikan perusahaan dibandingkan dengan laba bersih perusahaan.

- c. Menentukan rasio DPS (*dividen per share*). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen untuk setiap lembar sahamnya. Rumusnya adalah:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Number of Share}}$$

- d. Menentukan rasio EPS (*earnings per share*). Rasio ini menggambarkan laba per lembar saham. Rumusnya adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earnings}}{\text{Number of Share}}$$

- e. Menentukan *estimate dividend per share* (DPS_1). DPS_1 merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen yang akan datang untuk setiap lembar sahamnya dengan tingkat pertumbuhan laba sebesar g . Rumusnya adalah:

$$\text{DPS}_1 = \text{DPS} \times (1 + g)$$

- f. Menentukan *estimate earnings per share* (EPS_1). Rasio ini menggambarkan laba per lembar sahan untuk waktu yang akan datang dengan tingkat pertumbuhan laba sebesar g . rumusnya adalah:

$$\text{EPS}_1 = \text{EPS} \times (1 + g)$$

- g. Menentukan *Discount Rate* (k) dengan rumus:

$$k = \frac{\text{DPS}_1}{\text{P}_{\text{IPO}}} + g$$

- h. Menentukan *Estimate Price Earning Ratio* (PER) dengan rumus:

$$\text{Estimate PER} = \frac{\text{DPS}_1/\text{EPS}_1}{k - g}$$

- i. Menentukan nilai intrinsik saham dengan rumus:

$$\text{Intrinsic value} = \text{EPS}_1 \times \text{Estimate PER}$$

3.5.3 *Independent Sample t-test*

Uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data yang independen. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji beda rata-rata adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan formula

$H_{01} : \mu_1 = \mu_2$: tidak ada perbedaan harga x_1 dan x_2

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$: ada perbedaan harga x_1 dan x_2

$H_{02} : \mu_2 = \mu_3$: tidak ada perbedaan harga x_2 dan x_3

$H_{a2} : \mu_2 \neq \mu_3$: ada perbedaan harga x_2 dan x_3

Keterangan:

x_1 : nilai intrinsik

x_2 : harga IPO

x_3 : harga penutupan

- b. Menentukan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%, 5%, 10%.

- c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika $\text{sig.} > \alpha/2$

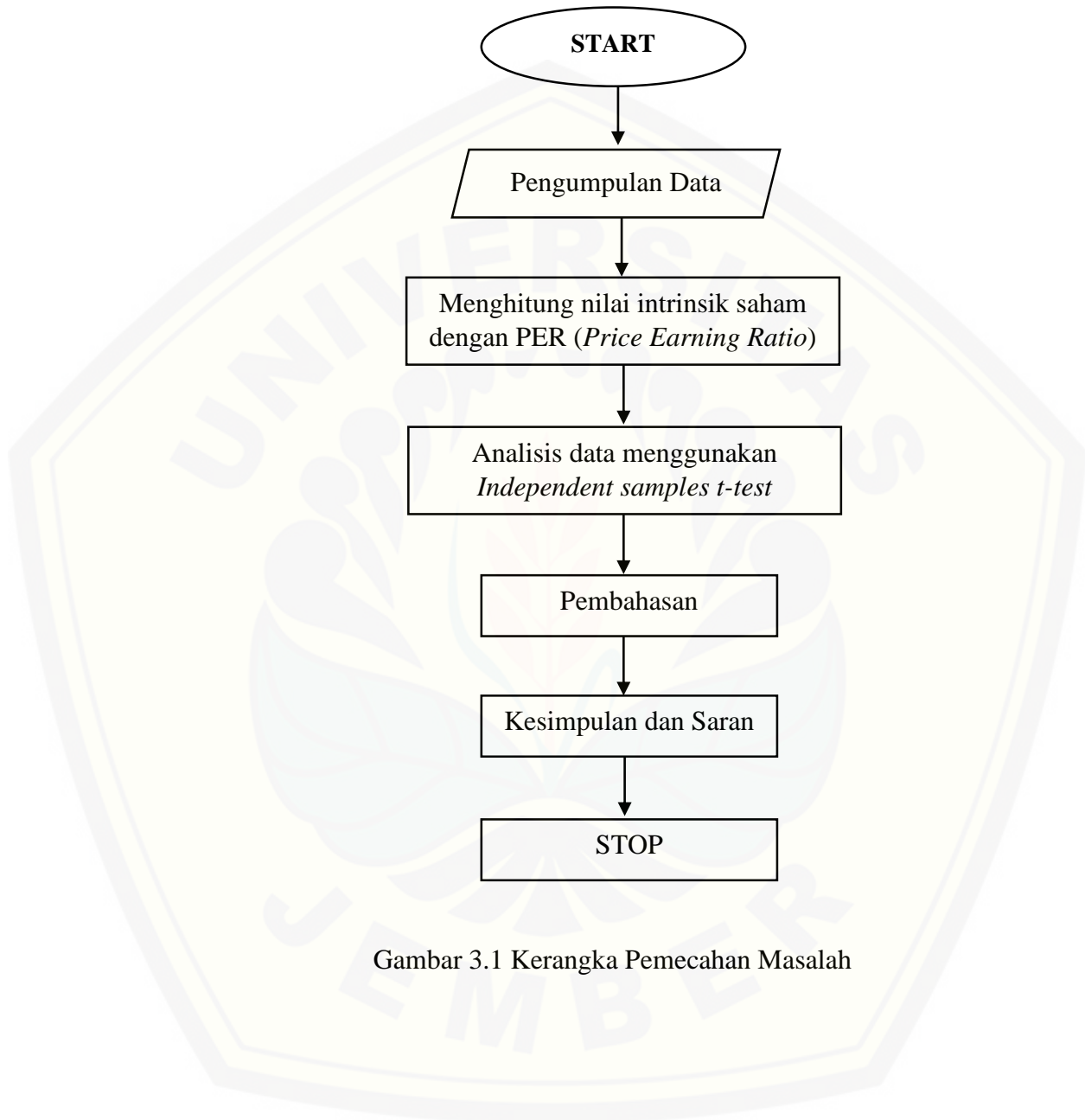
H_0 ditolak jika $\text{sig.} < \alpha/2$

- d. Menarik kesimpulan

Jika $\text{sig.} > \alpha/2$, maka tidak ada perbedaan harga x_1 dan x_2 .

Jika $\text{sig.} < \alpha/2$, maka ada perbedaan harga x_1 dan x_2 .

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah diatas adalah:

- 1) START, persiapan awal sebelum melakukan penelitian.
- 2) Mengumpulkan data sekunder yang diperlukan untuk penelitian, yaitu berupa prospektus perusahaan dan daftar harga saham penutupan di hari pertama saham diperdagangkan.
- 3) Melakukan perhitungan nilai intrinsik saham dengan menggunakan metode PER (*Price Earning Ratio*).
- 4) Melakukan analisis data dengan uji beda rata-rata atau *independent sample t-test*.
- 5) Membuat model hubungan dengan analisis regresi linier sederhana.
- 6) Melakukan pembahasan mengenai hasil penelitian
- 7) Menarik kesimpulan dan memberikan saran.
- 8) STOP, penelitian telah selesai.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan nilai intrinsik saham dengan harga IPO dan harga IPO dengan harga penutupan. Sampel penelitian berjumlah 182 perusahaan yang didapatkan dengan metode *purposive sampling*, dan dilakukan *independent samples t-test* dan analisis regresi sederhana. Hasil kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai intrinsik saham yang diukur dengan PER dengan harga yang ditetapkan pada saat IPO. Sebanyak 172 perusahaan menetapkan harga IPO dibawah nilai intrinsiknya. Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditawarkan emiten pada saat IPO sebagian besar cenderung mengalami *undervalue*. Hal tersebut dikarenakan emiten khawatir apabila harga IPO terlalu tinggi maka saham tidak terjual secara keseluruhan.
2. Setelah saham diperdagangkan di pasar sekunder, tidak ada perbedaan signifikan antara harga IPO dengan harga penutupan. Karena di pasar sekunder, harga terbentuk karena mekanisme permintaan dan penawaran sehingga di pasar sekunder, harga saham IPO bisa mengalami *overpricing* maupun *underpricing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan keterbatasan yang dimiliki, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

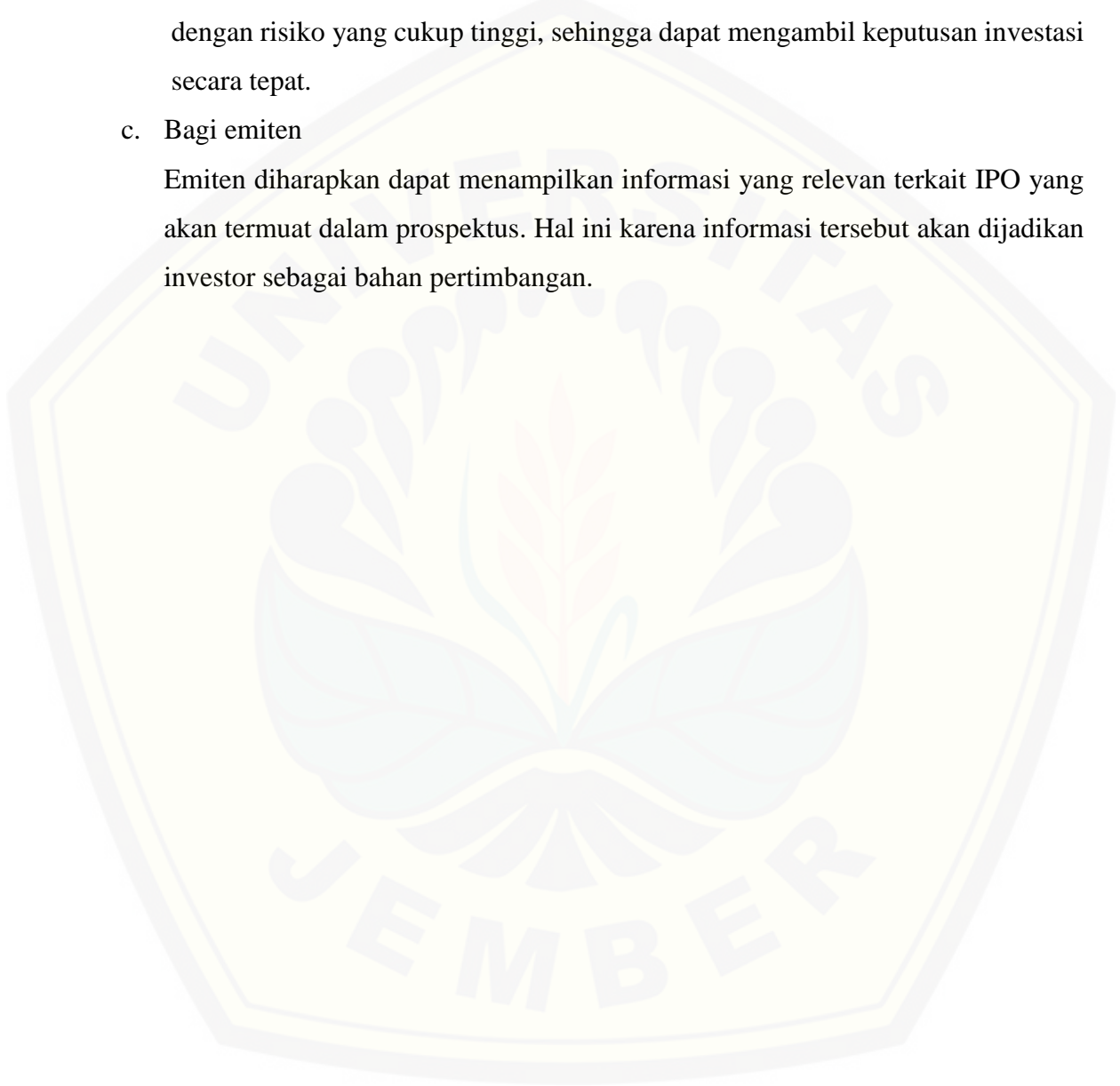
- a. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Untuk peneliti selanjutnya dapat memfokuskan penelitian pada sektor tertentu sehingga dapat menganalisis lebih jauh bagaimana kewajaran harga saham perusahaan pada saat IPO.
 - 2) Dalam melakukan penilaian kewajaran harga saham, dapat dilakukan dengan metode atau pendekatan yang lain, selain PER, agar dapat dibandingkan.

b. Bagi investor

Investor diharapkan dapat lebih memahami dan mencermati dalam menilai kewajaran harga saham, karena investasi pada saham merupakan investasi dengan risiko yang cukup tinggi, sehingga dapat mengambil keputusan investasi secara tepat.

c. Bagi emiten

Emiten diharapkan dapat menampilkan informasi yang relevan terkait IPO yang akan termuat dalam prospektus. Hal ini karena informasi tersebut akan dijadikan investor sebagai bahan pertimbangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andre Yulius Sahat Nauli Sitompul, Unggul Purwohedi, Ari Warokka. 2017. Manajemen Laba: Bagaimana Dampaknya Terhadap IPO Underpricing. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2): 228–237, 2017.
- Artika Ayu Aprilia, Siti Ragil Handayani, Raden Rustam Hidayat. 2016. Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 32 No. 1 Maret 2016*.
- Aty Herawati, Noer Azam Achsani, Sri Hartoyo dan Roy Sembel. 2016. Model Penetapan Harga IPO Berdasarkan Valuation. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VI, No. 3, Okt 2016*.
- Dahlan, Siamat, 1999, *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FEUI.
- Damodaran, Aswath. 2002. *Investment Valuation Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Deng Q, Zhou Z. 2015. The Pricing Of First Day Opening Price Returns For ChiNext IPOs. *Rev Quant Finan Acc*.
- Hendrianto. 2012. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 3, Mei 2012*.
- Heri dan Budi. 2016. Analisis Kinerja Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *E-Proceeding of Management: Vol.3, No.2 Agustus 2016*. Universitas Telkom.

- Isti Fadah. 2009. Ownership Structure, Dividend Payment, Agency Cost And Corporate Value (Suatu Pengujian Model Struktural). *Ekuitas ISSN 1411-0393 Akreditasi No.110/DIKTI/Kep/2009*.
- Isti Fadah. 2013. *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Mojokerto: Insan Global.
- Jensen, M. dan W. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance* 3: 305-360.
- Kim M, Ritter JR. 1999. *Valuing IPOs*. *Journal of Financial Economics*. Vol 53 No 3:409-437.
- Martalena dan Melinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Penman, S.H. 2003. *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. *Second Editon*: McGraw Hill.
- Qorry dan Bernardus. 2014. Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Underpricing Saham IPO Pada Perusahaan IPO Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Journal of Administrative Sciences & Organization*. Universitas Indonesia.
- Ritter, Jay R. dan I. Welch. 2002. A Review of IPO Activity, Pricing, and Allocations. *Journal of Finance*. 58 (4), pp: 1795-1828.
- Riyanto E. 2013. Evaluasi Harga Wajar Saham PT Waskita Karya Pada Saat Penawaran Umum Perdana Tahun 2012. *Tesis*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ross, S.A., 1977. "The Determination of Finacial Structure:The Incentive Signalling Approach". *Journal of Economics*, Spring, 8, pp 23-40.

Sahoo S, Rajib P. 2013. Valuing IPOs Using P/E Multiple: An Empirical Investigation. *Decision: The journal of Indian Institute of Management*. 40(1–2):27–46.

Said, M. Didu. 2008. Membangun Agroindustri yang Berdaya Saing Global. *Agrimedia – Volume 5. No.2*. Institut Pertanian Bogor.

Singgih, Marmono. 2012. Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pertimbangan Investasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Management*. Vol. 6, No. 1, Hlm: 69-78.

Sri Sulistyanto. 2014. *Manajemen Laba. Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suad Husnan. 1996. *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN–Yogyakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunarto. 2009. Teori Keagenan dan Manajemen Laba. *Kajian Akuntansi, Pebruari 2009, Hal: 13 – 28. Vol. 1 No. 1*. Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang.

Suryanto. 2016. Stock Valuation By Using Price Earnings Ratio (PER) In Stock Index LQ45. *Jurnal AdBispreneur* Vol. 1, No. 2, Agustus 2016 Hal. 137-144

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

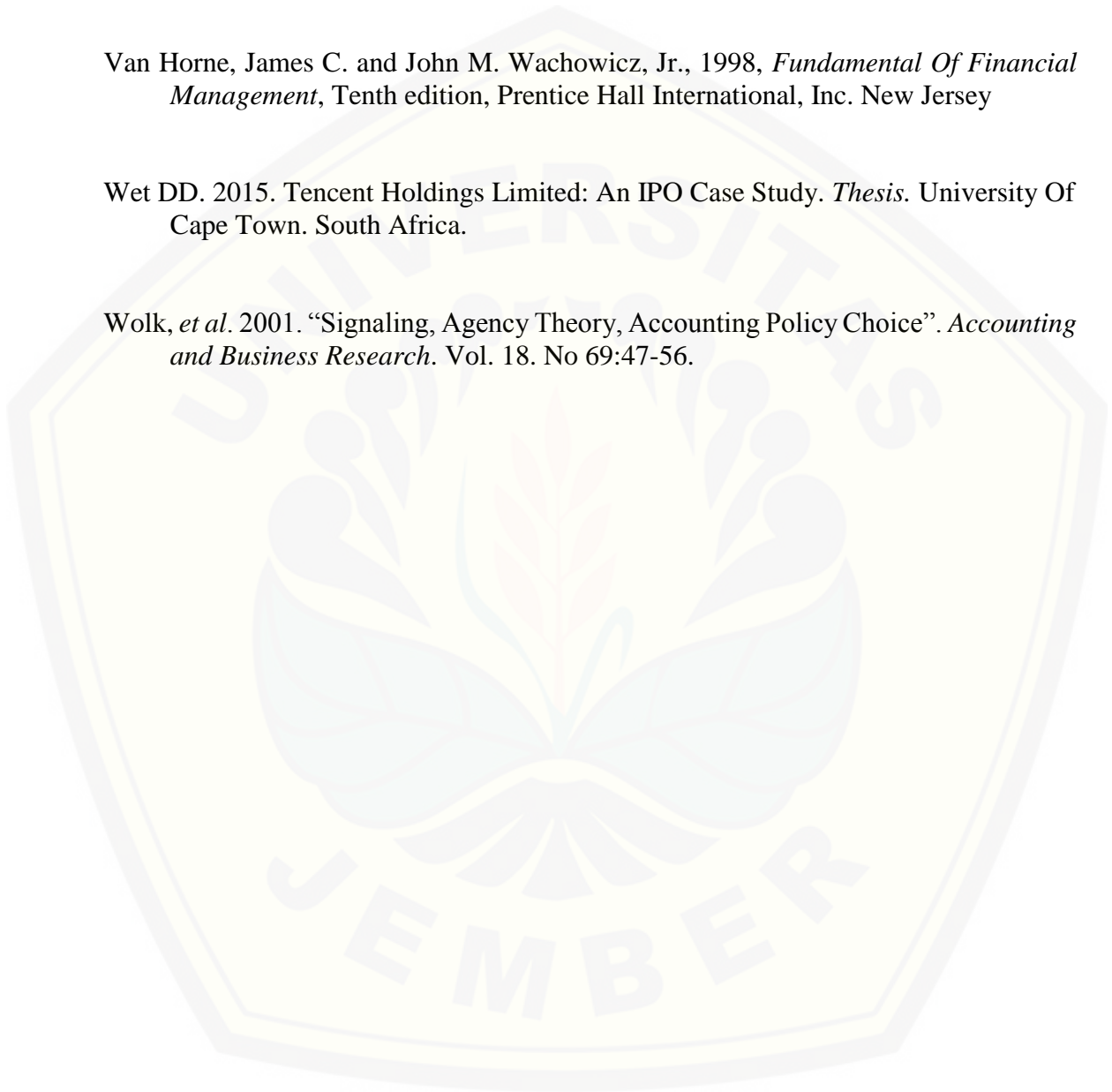
Tatang Ary Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Tina Laksmi Widayati, Isti Fadah, dan Nurhayati. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Jember.

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz, Jr., 1998, *Fundamental Of Financial Management*, Tenth edition, Prentice Hall International, Inc. New Jersey

Wet DD. 2015. Tencent Holdings Limited: An IPO Case Study. *Thesis*. University Of Cape Town. South Africa.

Wolk, *et al.* 2001. "Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice". *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56.



Lampiran 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Riyanto (2013)	Harga wajar, harga IPO, harga penutupan	PER, PBV, P/S	Diperoleh harga wajar saham sebesar Rp 488,00. Sedangkan harga saham pada penutupan hari pertama adalah sebesar Rp 445,00.
2.	Dario De Wet (2015)	Harga wajar, harga IPO	<i>Relative valuation</i> dan <i>discounted cash flow</i>	Penilaian relatif memperkirakan kisaran harga HK\$ 14,40 - HK\$ 18,72 untuk saham IPO Tencent, sementara DCF memperkirakan nilai intrinsik dari saham menjadi HK\$ 18,68. Analisis menunjukkan bahwa saham IPO Tencent adalah lima kali <i>undervalued</i> .
3.	Deng dan Zhou (2015)	Harga pembukaan dan harga penutupan	OLS	Harga penutupan pada hari pertama pada saham yang melakukan IPO akan berbeda dengan harga pada saat pembukaan karena tambahan informasi dari emiten kepada investor.
4.	Artika <i>et al.</i> , (2016)	Harga wajar, harga pasar	PER	Pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di BEI periode 2012-2014, saham keempat emiten berada dalam kondisi <i>undervalued</i> . Sehingga investor dapat berinvestasi pada saham tersebut.
5.	Herawati <i>et al.</i> , (2016)	harga wajar, harga IPO, harga penutupan	Uji beda rata-rata	Ada perbedaan antara harga saham wajar berdasarkan penilaian dan harga saham yang ditetapkan pada saat IPO. Kemudian, ada perbedaan antara harga saham IPO dan harga penutupan pada hari pertama. Sementara itu, tidak ada perbedaan antara harga saham intrinsik dan harga penutupan pada hari pertama.

Lampiran 2. Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2009-2017

No.	Kode Emiten	Kode dan Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
1.	AMRT	9 – PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15/01/2009
2.	TRIO	9 – PT. Trikonsel Oke Tbk.	14/04/2009
3.	BPFI	8 – PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk.	01/06/2009
4.	GTBO	2 – PT. Garda Tujuh Buana Tbk.	09/07/2009
5.	MKPI	6 – PT. Metropolitan Kentjana Tbk.	10/07/2009
6.	RINA	7 – PT. Katarina Utama Tbk.	14/07/2009
7.	BWPT	1 – PT. Eagle High Plantations Tbk.	27/10/2009
8.	DSSA	9 – PT. Dian Swastika Sentosa Tbk.	10/12/2009
9.	BCIP	6 – PT. Bumi Citra Permai Tbk.	11/12/2009
10.	NIKL	3 – PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	14/12/2009
11.	BBTN	8 – PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17/12/2009
12.	GDST	3 – PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	23/12/2009
13.	EMTK	9 – PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12/01/2010
14.	PTPP	6 – PT. PP (Persero) Tbk.	09/02/2010
15.	BIPI	2 – PT. Benakat Integra Tbk.	11/02/2010
16.	ROTI	5 – PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28/06/2010
17.	SKYB	9 – PT. Skybee Tbk.	07/07/2010
18.	GOLD	9 – PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	07/07/2010
19.	BJBR	8 – PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	08/07/2010
20.	IPOL	3 – PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	09/07/2010
21.	GREN	9 – PT. Evergreen Invesco Tbk.	09/07/2010
22.	BUVA	9 – PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.	12/07/2010
23.	BRAU	2 – PT. Berau Coal Energy Tbk.	19/08/2010
24.	HRUM	2 – PT. Harum Energy Tbk.	06/10/2010
25.	ICBP	5 – PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07/10/2010
26.	TBIG	7 – PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.	26/10/2010
27.	KRAS	3 – PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.	10/11/2010
28.	APLN	6 – PT. Agung Podomoro Land Tbk.	11/11/2010
29.	WINS	7 – PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	29/11/2010
30.	MIDI	9 – PT. Midi Utama Indonesia Tbk.	30/11/2010
31.	BRMS	9 – PT. Bumi Resources Minerals Tbk.	09/12/2010
32.	BSIM	8 – PT. Bank Sinarmas Tbk.	13/12/2010
33.	MFMI	9 – PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	29/12/2010
34.	EMDE	6 – PT. Megapolitan Developments Tbk.	12/01/2011
35.	MBTO	5 – PT. Martina Berto Tbk.	13/01/2011

No.	Kode Emiten	Kode dan Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
36.	GIAA	7 – PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	11/02/2011
37.	MBSS	7 – PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk.	06/04/2011
38.	SRAJ	9 – PT. Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk.	11/04/2011
39.	HDFA	8 – PT. Radana Bhaskara Finance Tbk.	10/05/2011
40.	BULL	7 – PT. Buana Listya Tama Tbk.	23/05/2011
41.	JAWA	1 – PT. Jaya Agra Wattie Tbk.	30/05/2011
42.	SIMP	1 – PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	09/06/2011
43.	MTLA	6 – PT. Metropolitan Land Tbk.	20/06/2011
44.	TIFA	8 – PT. Tifa Finance Tbk.	08/07/2011
45.	PTIS	7 – PT. Indo Straits Tbk.	12/07/2011
46.	SDMU	7 – PT. Sidomulyo Selaras Tbk.	12/07/2011
47.	ALDO	3 – PT. Alkindo Naratama Tbk.	12/07/2011
48.	STAR	4 – PT. Star Petrochem Tbk.	13/07/2011
49.	SUPR	7 – PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.	11/10/2011
50.	ARII	2 – PT. Atlas Resources Tbk.	08/11/2011
51.	VIVA	9 – PT. Visi Media Asia Tbk.	21/11/2011
52.	CASS	7 – PT. Cardig Aero Services Tbk.	05/12/2011
53.	ERAA	9 – PT. Erajaya Swasembada Tbk.	14/12/2011
54.	BAJA	3 – PT. Saranacental Bajatama Tbk.	21/12/2011
55.	GWSA	6 – PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	23/12/2011
56.	PADI	8 – PT. Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	09/01/2012
57.	TELE	9 – PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	12/01/2012
58.	ESSA	2 – PT. Surya Esa Perkasa Tbk.	01/02/2012
59.	BEST	6 – PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	10/04/2012
60.	RANC	9 – PT. Supra Boga Lestari Tbk.	07/06/2012
61.	TRIS	4 – PT. Trisula International Tbk.	28/06/2012
62.	KOBX	9 – PT. Kobexindo Tractors Tbk.	05/07/2012
63.	TOBA	2 – PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.	06/07/2012
64.	MSKY	9 – PT. MNC Sky Vision Tbk.	09/07/2012
65.	GLOB	9 – PT. Global Teleshop Tbk.	10/07/2012
66.	ALTO	5 – PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	10/07/2012
67.	GAMA	6 – PT. Gading Development Tbk.	11/07/2012
68.	BJTM	8 – PT. BPD Jawa Timur Tbk.	12/07/2012
69.	IBST	7 – PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk.	31/08/2012
70.	NIRO	6 – PT. Nirvana Development Tbk.	13/09/2012
71.	SKBM	5 – PT. Sekar Bumi Tbk.	28/09/2012
72.	PALM	1 – PT. Provident Agro Tbk.	08/10/2012

No.	Kode Emiten	Kode dan Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
73.	NELY	7 – PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	11/10/2012
74.	TAXI	7 – PT. Express Transindo Utama Tbk.	02/11/2012
75.	BSSR	2 – PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	08/11/2012
76.	ASSA	7 – PT. Adi Sarana Armada Tbk.	12/11/2012
77.	WIIM	5 – PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	18/12/2012
78.	WSKT	6 – PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	19/12/2012
79.	BBRM	7 – PT. Pelayarang Nasional Bina Buana Raya Tbk.	09/01/2013
80.	SAME	9 – PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	11/01/2013
81.	MAGP	1 – PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16/01/2013
82.	TPMA	7 – PT. Trans Power Marine Tbk.	20/02/2013
83.	ISSP	3 – PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	22/02/2013
84.	DYAN	9 – PT. Dyandra Media International Tbk.	25/03/2013
85.	ANJT	1 – PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08/05/2013
86.	NOBU	8 – PT. Bank Nationalnobu Tbk.	20/05/2013
87.	MPMX	9 – PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29/05/2013
88.	APEX	2 – PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.	05/06/2013
89.	DSNG	1 – PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.	14/06/2013
90.	SRIL	4 – PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	17/06/2013
91.	ACST	6 – PT. ACSET Indonusa Tbk.	24/06/2013
92.	NRCA	6 – PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	27/06/2013
93.	SMBR	3 – PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	28/06/2013
94.	ECII	9 – PT. Electronic City Indonesia Tbk.	03/07/2013
95.	MLPT	9 – PT. Multipolar Technology Tbk.	08/07/2013
96.	VICO	8 – PT. Victoria Investama Tbk.	08/07/2013
97.	BBMD	8 – PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	08/07/2013
98.	CPGT	7 – PT. Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk.	09/07/2013
99.	NAGA	8 – PT. Bank Mitraniaga Tbk.	09/07/2013
100.	BMAS	8 – PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	11/07/2013
101.	APII	9 – PT. Arita Prima Indonesia Tbk	29/10/2013
102.	KRAH	4 – PT. Grand Kartech Tbk.	08/11/2013
103.	IMJS	8 – PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	10/12/2013
104.	LEAD	7 – PT. Logindo Samudramakmur Tbk.	11/12/2013
105.	SSMS	1 – PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12/12/2013
106.	SIDO	5 – PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	18/12/2013
107.	PNBS	8 – PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15/01/2014
108.	BINA	8 – PT. Bank Ina Perdana Tbk.	16/01/2014
109.	ASMI	8 – PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk.	16/01/2014

No.	Kode Emiten	Kode dan Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
110.	TALF	3 – PT. Tunas Alfin Tbk.	17/01/2014
111.	BALI	7 – PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.	13/03/2014
112.	WTON	3 – PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	08/04/2014
113.	MDIA	9 – PT. Intermedia Capital Tbk.	11/04/2014
114.	LRNA	7 – PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.	15/04/2014
115.	DAJK	3 – PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.	14/05/2014
116.	LINK	9 – PT. Link Net Tbk.	02/06/2014
117.	CINT	5 – PT. Chitose Internasional Tbk.	27/06/2014
118.	MGNA	8 – PT. Magna Investama Mandiri Tbk.	07/07/2014
119.	BPII	8 – PT. Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	08/07/2014
120.	MBAP	2 – PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	10/07/2014
121.	TARA	6 – PT. Sitara Propertindo Tbk.	11/07/2014
122.	DNAR	8 – PT. Bank Dinar Indonesia Tbk.	11/07/2014
123.	SOCI	7 – PT. Soechi Lines Tbk.	03/12/2014
124.	IBFN	8 – PT. Intan Baruprana Finance Tbk.	22/12/2014
125.	GOLL	1 – PT. Golden Plantation Tbk.	23/12/2014
126.	BBYB	8 – PT. Bank Yudha Bhakti Tbk.	13/01/2015
127.	KOPI	7 – PT. Mitra Energi Persada Tbk.	04/05/2015
128.	PPRO	6 – PT. PP Properti Tbk.	19/05/2015
129.	DMAS	6 – PT. Puradelta Lestari Tbk.	29/05/2015
130.	MMLP	6 – PT. Mega Manunggal Property Tbk.	12/06/2015
131.	BOLT	4 – PT. Garuda Metalindo Tbk.	07/07/2015
132.	ATIC	9 – PT. Anabatic Technologies Tbk.	08/07/2015
133.	BIKA	6 – PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14/07/2015
134.	BBHI	8 – PT. Bank Harda Internasional Tbk.	12/08/2015
135.	VINS	8 – PT. Victoria Insurance Tbk.	28/09/2015
136.	MKNT	9 – PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	26/10/2015
137.	DPUM	9 – PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08/12/2015
138.	AMIN	4 – PT. Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	10/12/2015
139.	IDPR	6 – PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.	10/12/2015
140.	ARTO	8 – PT. Bank Artos Indonesia Tbk.	12/01/2016
141.	MTRA	6 – PT. Mitra Pemuda Tbk.	10/02/2016
142.	MARI	9 – PT. Mahaka Radio Integra Tbk.	11/02/2016
143.	BGTG	8 – PT. Bank Ganesha Tbk.	12/05/2016
144.	POWR	7 – PT. Cikarang Listrindo Tbk.	14/06/2016
145.	SHIP	7 – PT. Sillo Maritime Perdana Tbk.	16/06/2016
146.	JGLE	9 – PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	29/06/2016

No.	Kode Emiten	Kode dan Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
147.	OASA	7 – PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.	18/07/2016
148.	CASA	8 – PT. Capital Financial Indonesia Tbk.	19/07/2016
149.	INCF	3 – PT. Indo Komoditi Korpora Tbk.	06/09/2016
150.	WSBP	3 – PT. Waskita Beton Precast Tbk.	20/09/2016
151.	AGII	3 – PT. Aneka Gas Industri Tbk.	28/09/2016
152.	PBSA	6 – PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.	28/09/2016
153.	BOGA	9 – PT. Bintang Oto Global Tbk.	19/12/2016
154.	PORT	7 – PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	16/03/2017
155.	CARS	9 – PT. Bintraco Dharma Tbk.	10/04/2017
156.	MINA	9 – PT. Sanurhasta Mitra Tbk.	28/04/2017
157.	CLEO	5 – PT. Sariguna Primatirta Tbk.	05/05/2017
158.	TAMU	7 – PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10/05/2017
159.	CSIS	6 – PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	10/05/2017
160.	TGRA	7 – PT. Terregra Asia Energy Tbk.	16/05/2017
161.	FINN	8 – PT. First Indo American Leasing Tbk.	08/06/2017
162.	FIRE	2 – PT. Alfa Energi Investama Tbk.	09/06/2017
163.	TOPS	6 – PT. Totalindo Eka Persada Tbk.	16/06/2017
164.	HRTA	5 – PT. Hartadinata Abadi Tbk.	21/06/2017
165.	WOOD	5 – PT. Integra Indocabinet Tbk.	21/06/2017
166.	MAPB	9 – PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.	21/06/2017
167.	ARMY	6 – PT. Armidian Karyatama Tbk.	21/06/2017
168.	HOKI	5 – PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	22/06/2017
169.	MPOW	7 – PT. Megapower Makmur Tbk.	05/07/2017
170.	MARK	3 – PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12/07/2017
171.	NASA	6 – PT. Ayana Land International Tbk.	07/08/2017
172.	MDKI	3 – PT. Emdeki Utama Tbk.	25/09/2017
173.	BELL	4 – PT. Trisula Textile Industries Tbk.	03/10/2017
174.	KIOS	9 – PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk.	05/10/2017
175.	GMFI	4 – PT. Garuda Maint. Facility Aero Asia Tbk.	10/10/2017
176.	MCAS	9 – PT. M Cash Integrasi Tbk.	01/11/2017
177.	PPRE	7 – PT. PP Presisi Tbk.	24/11/2017
178.	WEGE	6 – PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30/11/2017
179.	PBID	3 – PT. Panca Budi Idaman Tbk.	13/12/2017
180.	CAMP	5 – PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	19/12/2017
181.	IPCM	7 – PT. Jasa Armada Indonesia Tbk.	22/12/2017
182.	PCAR	5 – PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29/12/2017

Lampiran 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FAIR	182	103,00	9347,00	807,3462	1204,17244
IPO	182	100,00	5395,00	628,0549	790,26103
CLOSE	182	94,00	5950,00	727,2418	862,53605
Valid N (listwise)	182				



Lampiran 4. Perhitungan ROE

No.	Kode Emiten	Net Income	Equity	ROE
		(A)	(B)	(A/B)
1.	AMRT	126.289.000.000	473.241.000.000	26,69%
2.	TRIO	80.000.000.000	251.000.000.000	31,87%
3.	BPFI	11.003.000.000	61.378.000.000	17,93%
4.	GTBO	-4.838.000.000	49.739.000.000	-9,73%
5.	MKPI	212.887.000.000	923.222.000.000	23,06%
6.	RINA	1.677.000.000	64.307.000.000	2,61%
7.	BWPT	119.810.000.000	273.156.000.000	43,86%
8.	DSSA	298.190.366.859	3.089.198.458.665	9,65%
9.	BCIP	2.181.000.000	73.687.000.000	2,96%
10.	NIKL	41.996.826.000	427.499.245.000	9,82%
11.	BBTN	430.000.000.000	3.078.000.000.000	13,97%
12.	GDST	83.069.000.000	173.213.000.000	47,96%
13.	EMTK	103.728.000.000	2.249.538.000.000	4,61%
14.	PTPP	121.609.000.000	424.877.000.000	28,62%
15.	BIPI	-8.120.000.000	-10.045.000.000	80,84%
16.	ROTI	57.115.000.000	167.840.000.000	34,03%
17.	SKYB	3.360.000.000	17.710.000.000	18,97%
18.	GOLD	5.065.000.000	22.293.000.000	22,72%
19.	BJBR	709.106.000.000	3.091.543.000.000	22,94%
20.	IPOL	93.440.000.000	280.940.000.000	33,26%
21.	GREN	329.000.000	262.008.000.000	0,13%
22.	BUVA	4.592.000.000	205.757.000.000	2,23%
23.	BRAU	853.700.000.000	3.505.600.000.000	24,35%
24.	HRUM	767.500.000.000	625.600.000.000	122,68%
25.	ICBP	1.078.219.000.000	1.279.196.000.000	84,29%
26.	TBIG	240.657.000.000	524.825.000.000	45,85%
27.	KRAS	494.700.000.000	5.805.800.000.000	8,52%
28.	APLN	35.100.000.000	1.284.600.000.000	2,73%
29.	WINS	51.227.092.000	494.814.047.000	10,35%
30.	MIDI	3.299.000.000	248.901.000.000	1,33%
31.	BRMS	-209.000.000	-319.950.000.000	0,07%
32.	BSIM	48.766.000.000	571.429.000.000	8,53%
33.	MFMI	8.465.000.000	58.226.000.000	14,54%
34.	EMDE	24.505.031.112	322.381.175.277	7,60%
35.	MBTO	22.230.000.000	90.692.000.000	24,51%
36.	GIAA	1.018.616.000.000	3.214.070.000.000	31,69%
37.	MBSS	243.754.000.000	804.928.000.000	30,28%
38.	SRAJ	4.497.000.000	486.427.000.000	0,92%

No.	Kode Emiten	Net Income	Equity	ROE
		(A)	(B)	(A/B)
39.	H DFA	11.106.000.000	120.628.000.000	9,21%
40.	BULL	6.617.000.000	1.579.306.000.000	0,42%
41.	JAWA	80.113.000.000	344.826.000.000	23,23%
42.	SIMP	970.975.000.000	7.732.178.000.000	12,56%
43.	MTLA	69.065.000.000	759.107.000.000	9,10%
44.	TIFA	28.229.000.000	165.800.000.000	17,03%
45.	PTIS	37.183.183.031	267.247.690.104	13,91%
46.	SDMU	8.743.000.000	118.430.000.000	7,38%
47.	ALDO	3.620.000.000	40.280.000.000	8,99%
48.	STAR	3.585.000.000	283.849.000.000	1,26%
49.	SUPR	230.400.000.000	474.100.000.000	48,60%
50.	ARII	13.320.000.000	219.918.000.000	6,06%
51.	VIVA	3.700.000.000	1.105.100.000.000	0,33%
52.	CASS	139.210.851.823	222.810.074.387	62,48%
53.	ERAA	218.600.000.000	1.016.900.000.000	21,50%
54.	BAJA	5.143.000.000	125.449.000.000	4,10%
55.	GWSA	13.481.000.000	69.138.000.000	19,50%
56.	PADI	31.575.000.000	217.595.000.000	14,51%
57.	TELE	46.401.000.000	455.529.000.000	10,19%
58.	ESSA	85.653.000.000	187.638.000.000	45,65%
59.	BEST	108.978.800.000	839.513.000.000	12,98%
60.	RANC	15.451.000.000	75.519.000.000	20,46%
61.	TRIS	5.204.000.000	76.459.000.000	6,81%
62.	KOBX	79.925.000.000	207.751.000.000	38,47%
63.	TOBA	1.037.167.000.000	544.548.000.000	190,46%
64.	MSKY	65.300.000.000	958.200.000.000	6,81%
65.	GLOB	77.576.000.000	179.624.000.000	43,19%
66.	ALTO	3.000.000.000	112.000.000.000	2,68%
67.	GAMA	4.004.000.000	620.477.000.000	0,65%
68.	BJTM	860.233.000.000	3.260.119.000.000	26,39%
69.	IBST	81.940.600.000	664.969.100.000	12,32%
70.	NIRO	170.123.000	1.202.762.049.000	0,01%
71.	SKBM	7.563.145.189	105.951.703.362	7,14%
72.	PALM	513.943.000.000	669.259.000.000	76,79%
73.	NELY	9.819.000.000	227.519.000.000	4,32%
74.	TAXI	60.196.400.000	207.136.500.000	29,06%
75.	BSSR	58.911.840.000	400.839.435.000	14,70%
76.	ASSA	9.876.000.000	192.551.000.000	5,13%
77.	WIIM	129.537.000.000	284.349.000.000	45,56%

No.	Kode Emiten	Net Income	Equity	ROE
		(A)	(B)	(A/B)
78.	WSKT	171.989.000.000	620.222.000.000	27,73%
79.	BBRM	26.815.168.160	231.635.222.120	11,58%
80.	SAME	-12.188.000.000	-4.046.000.000	301,24%
81.	MAGP	3.805.000.000	226.270.000.000	1,68%
82.	TPMA	92.004.960.432	225.742.827.960	40,76%
83.	ISSP	194.324.000.000	543.981.000.000	35,72%
84.	DYAN	14.422.000.000	368.294.000.000	3,92%
85.	ANJT	95.639.000	327.669.000	29,19%
86.	NOBU	3.706.000.000	256.086.000.000	1,45%
87.	MPMX	409.196.000.000	1.837.204.000.000	22,27%
88.	APEX	311.132.907.000	3.151.174.050.000	9,87%
89.	DSNG	252.500.000.000	1.406.000.000.000	17,96%
90.	SRIL	229.309.011.988	1.323.472.929.284	17,33%
91.	ACST	52.670.000.000	218.211.000.000	24,14%
92.	NRCA	91.863.000.000	268.157.000.000	34,26%
93.	SMBR	298.512.000.000	954.138.000.000	31,29%
94.	ECII	125.003.000.000	225.667.000.000	55,39%
95.	MLPT	28.509.000.000	194.311.000.000	14,67%
96.	VICO	110.253.999.000	689.372.528.000	15,99%
97.	BBMD	334.624.000.000	1.859.127.000.000	18,00%
98.	CPGT	76.291.296.109	511.912.397.530	14,90%
99.	NAGA	2.960.225.000	119.035.662.000	2,49%
100.	BMAS	23.654.000.000	369.898.000.000	6,39%
101.	APII	19.622.000.000	68.498.000.000	28,65%
102.	KRAH	14.666.000.000	36.151.000.000	40,57%
103.	IMJS	118.708.000.000	1.212.537.000.000	9,79%
104.	LEAD	97.156.653.000	556.048.834.000	17,47%
105.	SSMS	561.695.000.000	466.041.000.000	120,52%
106.	SIDO	387.538.000.000	1.304.651.000.000	29,70%
107.	PNBS	37.099.000.000	491.663.000.000	7,55%
108.	BINA	13.128.000.000	133.975.000.000	9,80%
109.	ASMI	22.512.000.000	127.170.000.000	17,70%
110.	TALF	41.903.000.000	263.698.000.000	15,89%
111.	BALI	95.575.000.000	149.055.000.000	64,12%
112.	WTON	242.000.000.000	730.000.000.000	33,15%
113.	MDIA	119.859.000.000	565.000.000.000	21,21%
114.	LRNA	7.176.000.000	138.023.000.000	5,20%
115.	DAJK	187.349.000.000	207.763.000.000	90,17%
116.	LINK	362.169.000.000	2.519.068.000.000	14,38%

No.	Kode Emiten	Net Income	Equity	ROE
		(A)	(B)	(A/B)
117.	CINT	23.152.000.000	71.190.000.000	32,52%
118.	MGNA	3.813.534.071	63.973.645.717	5,96%
119.	BPII	32.689.000.000	224.261.000.000	14,58%
120.	MBAP	47.852.991.000	258.067.579.500	18,54%
121.	TARA	4.125.390.825	626.999.267.651	0,66%
122.	DNAR	7.578.511.000	273.588.487.000	2,77%
123.	SOCI	312.737.768.770	1.431.853.722.906	21,84%
124.	IBFN	31.253.000.000	393.748.000.000	7,94%
125.	GOLL	-8.180.000	694.308.844.929	0,00%
126.	BBYB	8.964.796.000	244.742.732.000	3,66%
127.	KOPI	3.543.000.000	179.779.000.000	1,97%
128.	PPRO	106.121.000.000	1.031.328.000.000	10,29%
129.	DMAS	964.567.000.000	6.395.376.000.000	15,08%
130.	MMLP	286.722.000.000	1.447.536.000.000	19,81%
131.	BOLT	306.657.000.000	544.338.000.000	56,34%
132.	ATIC	81.846.287.051	406.132.122.296	20,15%
133.	BIKA	170.315.403.689	376.770.461.788	45,20%
134.	BBHI	33.930.000.000	291.324.000.000	11,65%
135.	VINS	8.299.805.000	109.085.008.000	7,61%
136.	MKNT	6.622.000.000	34.451.000.000	19,22%
137.	DPUM	36.043.000.000	56.916.000.000	63,33%
138.	AMIN	7.998.000.000	88.429.000.000	9,04%
139.	IDPR	180.445.000.000	469.141.000.000	38,46%
140.	ARTO	-2.560.000.000	104.830.000.000	-2,44%
141.	MTRA	18.194.000.000	68.071.000.000	26,73%
142.	MARI	16.118.000.000	53.706.000.000	30,01%
143.	BGTG	5.451.000.000	210.462.000.000	2,59%
144.	POWR	777.141.768.000	3.304.558.062.000	23,52%
145.	SHIP	43.412.475.544	302.043.733.968	14,37%
146.	JGLE	-245.714.000.000	1.932.132.000.000	-12,72%
147.	OASA	2.757.000.000	13.287.000.000	20,75%
148.	CASA	7.508.042.249	618.044.339.417	1,21%
149.	INCF	5.748.747.671	134.870.278.929	4,26%
150.	WSBP	429.019.543.808	1.330.826.173.352	32,24%
151.	AGII	597.704.000.000	1.714.770.000.000	34,86%
152.	PBSA	175.653.344.803	377.863.257.159	46,49%
153.	BOGA	4.961.216.161	132.478.414.496	3,74%
154.	PORT	134.929.788.000	620.661.957.000	21,74%
155.	CARS	640.800.000.000	1.298.000.000.000	49,37%

No.	Kode Emiten	Net Income	Equity	ROE
		(A)	(B)	(A/B)
156.	MINA	-2.610.000.000	113.626.000.000	-2,30%
157.	CLEO	5.034.000.000	148.200.000.000	3,40%
158.	TAMU	58.757.584.698	520.733.565.702	11,28%
159.	CSIS	3.278.200.000	10.220.600.000	32,07%
160.	TGRA	3.405.000.000	2.909.000.000	117,05%
161.	FINN	7.637.266.260	137.118.800.032	5,57%
162.	FIRE	5.758.000.000	79.406.000.000	7,25%
163.	TOPS	201.223.000.000	634.911.000.000	31,69%
164.	HRTA	171.602.000.000	569.302.000.000	30,14%
165.	WOOD	647.991.100.057	1.430.032.981.826	45,31%
166.	MAPB	419.771.000.000	147.652.000.000	284,30%
167.	ARMY	-14.067.000.000	624.195.000.000	-2,25%
168.	HOKI	44.000.000.000	220.000.000.000	20,00%
169.	MPOW	11.000.000.000	81.000.000.000	13,58%
170.	MARK	21.156.000.000	80.620.000.000	26,24%
171.	NASA	166.000.000	798.909.000.000	0,02%
172.	MDKI	83.235.000.000	243.276.000.000	34,21%
173.	BELL	3.788.000.000	191.653.000.000	1,98%
174.	KIOS	-1.203.913.535	-11.299.020.645	10,66%
175.	GMFI	671.798.934.000	2.329.489.098.000	28,84%
176.	MCAS	4.759.150.774	5.608.976.951	84,85%
177.	PPRE	41.356.000.000	211.946.000.000	19,51%
178.	WEGE	143.226.000.000	645.248.000.000	22,20%
179.	PBID	2.482.000.000.000	791.400.000.000	313,62%
180.	CAMP	49.803.000.000	552.837.000.000	9,01%
181.	IPCM	117.064.105.000	336.734.422.000	34,76%
182.	PCAR	-10.597.000.000	-22.642.000.000	46,80%

Lampiran 5. Perhitungan Tingkat Pertumbuhan (g)

No.	Kode Emiten	ROE	DPR	g
		(A)	(B)	(A×(1-B))
1.	AMRT	26,69%	25%	0,20
2.	TRIO	31,87%	30%	0,22
3.	BPFI	17,93%	30%	0,13
4.	GTBO	-9,73%	10%	-0,09
5.	MKPI	23,06%	60%	0,09
6.	RINA	2,61%	25%	0,02
7.	BWPT	43,86%	10%	0,39
8.	DSSA	9,65%	30%	0,07
9.	BCIP	2,96%	10%	0,03
10.	NIKL	9,82%	10%	0,09
11.	BBTN	13,97%	25%	0,10
12.	GDST	47,96%	20%	0,38
13.	EMTK	4,61%	40%	0,03
14.	PTPP	28,62%	20%	0,23
15.	BIPI	80,84%	25%	0,61
16.	ROTI	34,03%	30%	0,24
17.	SKYB	18,97%	25%	0,14
18.	GOLD	22,72%	3%	0,22
19.	BJBR	22,94%	40%	0,14
20.	IPOL	33,26%	30%	0,23
21.	GREN	0,13%	30%	0,00
22.	BUVA	2,23%	30%	0,02
23.	BRAU	24,35%	30%	0,17
24.	HRUM	122,68%	35%	0,80
25.	ICBP	84,29%	40%	0,51
26.	TBIG	45,85%	30%	0,32
27.	KRAS	8,52%	30%	0,06
28.	APLN	2,73%	30%	0,02
29.	WINS	10,35%	20%	0,08
30.	MIDI	1,33%	25%	0,01
31.	BRMS	0,07%	40%	0,00
32.	BSIM	8,53%	30%	0,06
33.	MFMI	14,54%	15%	0,12
34.	EMDE	7,60%	20%	0,06
35.	MBTO	24,51%	30%	0,17
36.	GIAA	31,69%	50%	0,16
37.	MBSS	30,28%	50%	0,15
38.	SRAJ	0,92%	20%	0,01

No.	Kode Emiten	ROE	DPR	g
		(A)	(B)	(A×(1-B))
39.	HDFA	9,21%	20%	0,07
40.	BULL	0,42%	30%	0,00
41.	JAWA	23,23%	30%	0,16
42.	SIMP	12,56%	10%	0,11
43.	MTLA	9,10%	20%	0,07
44.	TIFA	17,03%	20%	0,14
45.	PTIS	13,91%	20%	0,11
46.	SDMU	7,38%	30%	0,05
47.	ALDO	8,99%	20%	0,07
48.	STAR	1,26%	30%	0,01
49.	SUPR	48,60%	20%	0,39
50.	ARII	6,06%	35%	0,04
51.	VIVA	0,33%	40%	0,00
52.	CASS	62,48%	10%	0,56
53.	ERAA	21,50%	40%	0,13
54.	BAJA	4,10%	10%	0,04
55.	GWSA	19,50%	30%	0,14
56.	PADI	14,51%	15%	0,12
57.	TELE	10,19%	25%	0,08
58.	ESSA	45,65%	50%	0,23
59.	BEST	12,98%	20%	0,10
60.	RANC	20,46%	10%	0,18
61.	TRIS	6,81%	25%	0,05
62.	KOBX	38,47%	40%	0,23
63.	TOBA	190,46%	30%	1,33
64.	MSKY	6,81%	35%	0,04
65.	GLOB	43,19%	25%	0,32
66.	ALTO	2,68%	20%	0,02
67.	GAMA	0,65%	30%	0,00
68.	BJTM	26,39%	40%	0,16
69.	IBST	12,32%	30%	0,09
70.	NIRO	0,01%	30%	0,00
71.	SKBM	7,14%	20%	0,06
72.	PALM	76,79%	30%	0,54
73.	NELY	4,32%	30%	0,03
74.	TAXI	29,06%	30%	0,20
75.	BSSR	14,70%	40%	0,09
76.	ASSA	5,13%	40%	0,03
77.	WIIM	45,56%	30%	0,32

No.	Kode Emiten	ROE	DPR	g
		(A)	(B)	(A×(1-B))
78.	WSKT	27,73%	30%	0,19
79.	BBRM	11,58%	30%	0,08
80.	SAME	301,24%	15%	2,56
81.	MAGP	1,68%	20%	0,01
82.	TPMA	40,76%	30%	0,29
83.	ISSP	35,72%	20%	0,29
84.	DYAN	3,92%	40%	0,02
85.	ANJT	29,19%	50%	0,15
86.	NOBU	1,45%	15%	0,01
87.	MPMX	22,27%	40%	0,13
88.	APEX	9,87%	20%	0,08
89.	DSNG	17,96%	30%	0,13
90.	SRIL	17,33%	40%	0,10
91.	ACST	24,14%	40%	0,14
92.	NRCA	34,26%	20%	0,27
93.	SMBR	31,29%	20%	0,25
94.	ECII	55,39%	25%	0,42
95.	MLPT	14,67%	15%	0,12
96.	VICO	15,99%	15%	0,14
97.	BBMD	18,00%	20%	0,14
98.	CPGT	14,90%	20%	0,12
99.	NAGA	2,49%	20%	0,02
100.	BMAS	6,39%	5%	0,06
101.	APII	28,65%	20%	0,23
102.	KRAH	40,57%	20%	0,32
103.	IMJS	9,79%	30%	0,07
104.	LEAD	17,47%	20%	0,14
105.	SSMS	120,52%	30%	0,84
106.	SIDO	29,70%	20%	0,24
107.	PNBS	7,55%	10%	0,07
108.	BINA	9,80%	30%	0,07
109.	ASMI	17,70%	10%	0,16
110.	TALF	15,89%	15%	0,14
111.	BALI	64,12%	40%	0,38
112.	WTON	33,15%	30%	0,23
113.	MDIA	21,21%	40%	0,13
114.	LRNA	5,20%	15%	0,04
115.	DAJK	90,17%	25%	0,68
116.	LINK	14,38%	15%	0,12

No.	Kode Emiten	ROE	DPR	g
		(A)	(B)	(A×(1-B))
117.	CINT	32,52%	25%	0,24
118.	MGNA	5,96%	30%	0,04
119.	BPII	14,58%	10%	0,13
120.	MBAP	18,54%	40%	0,11
121.	TARA	0,66%	30%	0,00
122.	DNAR	2,77%	20%	0,02
123.	SOCI	21,84%	30%	0,15
124.	IBFN	7,94%	30%	0,06
125.	GOLL	0,00%	25%	0,00
126.	BBYB	3,66%	10%	0,03
127.	KOPI	1,97%	10%	0,02
128.	PPRO	10,29%	30%	0,07
129.	DMAS	15,08%	30%	0,11
130.	MMLP	19,81%	20%	0,16
131.	BOLT	56,34%	60%	0,23
132.	ATIC	20,15%	40%	0,12
133.	BIKA	45,20%	30%	0,32
134.	BBHI	11,65%	30%	0,08
135.	VINS	7,61%	30%	0,05
136.	MKNT	19,22%	40%	0,12
137.	DPUM	63,33%	50%	0,32
138.	AMIN	9,04%	30%	0,06
139.	IDPR	38,46%	50%	0,19
140.	ARTO	-2,44%	10%	-0,02
141.	MTRA	26,73%	30%	0,19
142.	MARI	30,01%	50%	0,15
143.	BGTG	2,59%	30%	0,02
144.	POWR	23,52%	60%	0,09
145.	SHIP	14,37%	30%	0,10
146.	JGLE	-12,72%	20%	-0,10
147.	OASA	20,75%	2%	0,20
148.	CASA	1,21%	30%	0,01
149.	INCF	4,26%	20%	0,03
150.	WSBP	32,24%	30%	0,23
151.	AGII	34,86%	20%	0,28
152.	PBSA	46,49%	50%	0,23
153.	BOGA	3,74%	20%	0,03
154.	PORT	21,74%	20%	0,17
155.	CARS	49,37%	50%	0,25

No.	Kode Emiten	ROE	DPR	g
		(A)	(B)	(A×(1-B))
156.	MINA	-2,30%	25%	-0,02
157.	CLEO	3,40%	30%	0,02
158.	TAMU	11,28%	20%	0,09
159.	CSIS	32,07%	20%	0,26
160.	TGRA	117,05%	20%	0,94
161.	FINN	5,57%	20%	0,04
162.	FIRE	7,25%	30%	0,05
163.	TOPS	31,69%	30%	0,22
164.	HRTA	30,14%	25%	0,23
165.	WOOD	45,31%	35%	0,29
166.	MAPB	284,30%	50%	1,42
167.	ARMY	-2,25%	50%	-0,01
168.	HOKI	20,00%	50%	0,10
169.	MPOW	13,58%	50%	0,07
170.	MARK	26,24%	30%	0,18
171.	NASA	0,02%	30%	0,00
172.	MDKI	34,21%	30%	0,24
173.	BELL	1,98%	25%	0,01
174.	KIOS	10,66%	20%	0,09
175.	GMFI	28,84%	30%	0,20
176.	MCAS	84,85%	20%	0,68
177.	PPRE	19,51%	50%	0,10
178.	WEGE	22,20%	30%	0,16
179.	PBID	313,62%	40%	1,88
180.	CAMP	9,01%	40%	0,05
181.	IPCM	34,76%	50%	0,17
182.	PCAR	46,80%	25%	0,35

Lampiran 6. Perhitungan *Earnings Per Share* (EPS)

No.	Kode Emiten	Net Income	Number of share	EPS
		(A)	(B)	(A/B)
1.	AMRT	126.289.000.000	3.088.600.000	40,89
2.	TRIO	80.000.000.000	4.450.000.000	17,98
3.	BPFI	11.003.000.000	550.000.000	20,01
4.	GTBO	-4.838.000.000	2.500.000.000	-1,94
5.	MKPI	212.887.000.000	853.194.000	249,52
6.	RINA	1.677.000.000	600.000.000	2,80
7.	BWPT	119.810.000.000	3.140.081.600	38,16
8.	DSSA	298.190.366.859	670.552.320	444,69
9.	BCIP	2.181.000.000	700.000.000	3,12
10.	NIKL	41.996.826.000	2.523.350.000	16,64
11.	BBTN	430.000.000.000	6.354.000.000	67,67
12.	GDST	83.069.000.000	8.200.000.000	10,13
13.	EMTK	103.728.000.000	3.141.754.500	33,02
14.	PTPP	121.609.000.000	3.803.459.999	31,97
15.	BIPI	-8.120.000.000	18.575.744.000	-0,44
16.	ROTI	57.115.000.000	860.506.000	66,37
17.	SKYB	3.360.000.000	350.000.000	9,60
18.	GOLD	5.065.000.000	200.000.000	25,33
19.	BJBR	709.106.000.000	7.272.218.666	97,51
20.	IPOL	93.440.000.000	4.140.322.280	22,57
21.	GREN	329.000.000	2.605.000.000	0,13
22.	BUVA	4.592.000.000	2.000.000.000	2,30
23.	BRAU	853.700.000.000	31.500.000.000	27,10
24.	HRUM	767.500.000.000	2.700.000.000	284,26
25.	ICBP	1.078.219.000.000	4.664.763.000	231,14
26.	TBIG	240.657.000.000	4.005.588.889	60,08
27.	KRAS	494.700.000.000	12.620.000.000	39,20
28.	APLN	35.100.000.000	14.350.000.000	2,45
29.	WINS	51.227.092.000	2.650.000.000	19,33
30.	MIDI	3.299.000.000	2.450.000.000	1,35
31.	BRMS	-209.000.000	14.868.608.000	-0,01
32.	BSIM	48.766.000.000	5.680.500.000	8,58
33.	MFMI	8.465.000.000	500.001.000	16,93
34.	EMDE	24.505.031.112	2.500.000.000	9,80
35.	MBTO	22.230.000.000	715.000.000	31,09

No.	Kode Emiten	Net Income	Number of share	EPS
		(A)	(B)	(A/B)
36.	GIAA	1.018.616.000.000	18.240.996.000	55,84
37.	MBSS	243.754.000.000	1.531.265.000	159,18
38.	SRAJ	4.497.000.000	4.785.250.000	0,94
39.	H DFA	11.106.000.000	1.080.000.000	10,28
40.	BULL	6.617.000.000	11.000.000.000	0,60
41.	JAWA	80.113.000.000	2.642.280.000	30,32
42.	SIMP	970.975.000.000	12.653.050.000	76,74
43.	MTLA	69.065.000.000	5.684.500.000	12,15
44.	TIFA	28.229.000.000	1.023.900.000	27,57
45.	PTIS	37.183.183.031	450.165.300	82,60
46.	SDMU	8.743.000.000	663.700.000	13,17
47.	ALDO	3.620.000.000	400.000.000	9,05
48.	STAR	3.585.000.000	2.800.000.000	1,28
49.	SUPR	230.400.000.000	500.000.000	460,80
50.	ARII	13.320.000.000	2.350.000.000	5,67
51.	VIVA	3.700.000.000	13.797.280.000	0,27
52.	CASS	139.210.851.823	1.920.000.000	72,51
53.	ERAA	218.600.000.000	1.980.000.000	110,40
54.	BAJA	5.143.000.000	1.799.616.000	2,86
55.	GWSA	13.481.000.000	6.200.760.000	2,17
56.	PADI	31.575.000.000	1.000.000.000	31,58
57.	TELE	46.401.000.000	4.000.000.000	11,60
58.	ESSA	85.653.000.000	550.000.000	155,73
59.	BEST	108.978.800.000	7.000.000.000	15,57
60.	RANC	15.451.000.000	1.251.590.000	12,35
61.	TRIS	5.204.000.000	700.000.000	7,43
62.	KOBX	79.925.000.000	2.000.000.000	39,96
63.	TOBA	1.037.167.000.000	1.801.810.000	575,63
64.	MSKY	65.300.000.000	6.216.220.000	10,50
65.	GLOB	77.576.000.000	1.000.000.000	77,58
66.	ALTO	3.000.000.000	1.250.000.000	2,40
67.	GAMA	4.004.000.000	6.005.000.000	0,67
68.	BJTM	860.233.000.000	11.934.147.982	72,08
69.	IBST	81.940.600.000	874.066.400	93,75
70.	NIRO	170.123.000	12.000.000.000	0,01
71.	SKBM	7.563.145.189	851.391.894	8,88

No.	Kode Emiten	Net Income	Number of share	EPS
		(A)	(B)	(A/B)
72.	PALM	513.943.000.000	4.268.835.000	120,39
73.	NELY	9.819.000.000	2.000.000.000	4,91
74.	TAXI	60.196.400.000	1.350.000.000	44,59
75.	BSSR	58.911.840.000	2.355.000.000	25,02
76.	ASSA	9.876.000.000	2.037.500.000	4,85
77.	WIIM	129.537.000.000	1.469.911.760	88,13
78.	WSKT	171.989.000.000	18.000.000	9554,94
79.	BBRM	26.815.168.160	1.868.870.000	14,35
80.	SAME	-12.188.000.000	1.000.000.000	-12,19
81.	MAGP	3.805.000.000	5.000.000.000	0,76
82.	TPMA	92.004.960.432	2.238.300.000	41,10
83.	ISSP	194.324.000.000	4.285.992.035	45,34
84.	DYAN	14.422.000.000	2.990.964.279	4,82
85.	ANJT	95.639.000	3.000.000.000	0,03
86.	NOBU	3.706.000.000	1.990.000.000	1,86
87.	MPMX	409.196.000.000	2.574.000.000	158,97
88.	APEX	311.132.907.000	2.659.850.000	116,97
89.	DSNG	252.500.000.000	1.844.700.000	136,88
90.	SRIL	229.309.011.988	12.992.888.040	17,65
91.	ACST	52.670.000.000	400.000.000	131,68
92.	NRCA	91.863.000.000	2.000.000.000	45,93
93.	SMBR	298.512.000.000	7.500.000.000	39,80
94.	ECII	125.003.000.000	1.000.000.000	125,00
95.	MLPT	28.509.000.000	1.500.000.000	19,01
96.	VICO	110.253.999.000	6.150.000.000	17,93
97.	BBMD	334.624.000.000	4.090.090.000	81,81
98.	CPGT	76.291.296.109	3.972.221.500	19,21
99.	NAGA	2.960.225.000	1.184.000.000	2,50
100.	BMAS	23.654.000.000	3.081.000.000	7,68
101.	APII	19.622.000.000	800.000.000	24,53
102.	KRAH	14.666.000.000	807.550.000	18,16
103.	IMJS	118.708.000.000	3.875.000.000	30,63
104.	LEAD	97.156.653.000	450.980.000	215,43
105.	SSMS	561.695.000.000	9.525.000.000	58,97
106.	SIDO	387.538.000.000	13.500.000.000	28,71
107.	PNBS	37.099.000.000	5.000.000.000	7,42

No.	Kode Emiten	Net Income	Number of share	EPS
		(A)	(B)	(A/B)
108.	BINA	13.128.000.000	1.580.000.000	8,31
109.	ASMI	22.512.000.000	1.250.000.000	18,01
110.	TALF	41.903.000.000	1.353.435.000	30,96
111.	BALI	95.575.000.000	509.800.000	187,48
112.	WTON	242.000.000.000	6.670.000.000	36,28
113.	MDIA	119.859.000.000	3.627.437.840	33,04
114.	LRNA	7.176.000.000	200.000.000	35,88
115.	DAJK	187.349.000.000	1.500.000.000	124,90
116.	LINK	362.169.000.000	3.042.649.384	119,03
117.	CINT	23.152.000.000	700.000.000	33,07
118.	MGNA	3.813.534.071	300.000.000	12,71
119.	BPII	32.689.000.000	439.010.900	74,46
120.	MBAP	47.852.991.000	1.104.544.752	43,32
121.	TARA	4.125.390.825	6.010.000.000	0,69
122.	DNAR	7.578.511.000	1.750.000.000	4,33
123.	SOCI	312.737.768.770	6.000.000.000	52,12
124.	IBFN	31.253.000.000	2.775.173.476	11,26
125.	GOLL	-8.180.000	2.865.000.000	0,00
126.	BBYB	8.964.796.000	2.215.160.000	4,05
127.	KOPI	3.543.000.000	697.266.668	5,08
128.	PPRO	106.121.000.000	9.132.060.000	11,62
129.	DMAS	964.567.000.000	43.378.300.000	22,24
130.	MMLP	286.722.000.000	4.000.000.000	71,68
131.	BOLT	306.657.000.000	1.875.000.000	163,55
132.	ATIC	81.846.287.051	1.500.000.000	54,56
133.	BIKA	170.315.403.689	442.280.000	385,09
134.	BBHI	33.930.000.000	2.850.000.000	11,91
135.	VINS	8.299.805.000	1.074.490.500	7,72
136.	MKNT	6.622.000.000	800.000.000	8,28
137.	DPUM	36.043.000.000	2.500.000.000	14,42
138.	AMIN	7.998.000.000	840.000.000	9,52
139.	IDPR	180.445.000.000	1.700.000.000	106,14
140.	ARTO	-2.560.000.000	965.000.000	-2,65
141.	MTRA	18.194.000.000	600.000.000	30,32
142.	MARI	16.118.000.000	456.980.000	35,27
143.	BGTG	5.451.000.000	3.516.090.000	1,55

No.	Kode Emiten	Net Income	Number of share	EPS
		(A)	(B)	(A/B)
144.	POWR	777.141.768.000	14.478.440.000	53,68
145.	SHIP	43.412.475.544	2.000.000.000	21,71
146.	JGLE	-245.714.000.000	20.281.909.405	-12,11
147.	OASA	2.757.000.000	198.600.000	13,88
148.	CASA	7.508.042.249	6.050.000.000	1,24
149.	INCF	5.748.747.671	1.438.370.465	4,00
150.	WSBP	429.019.543.808	15.816.694.534	27,12
151.	AGII	597.704.000.000	2.300.000.000	259,87
152.	PBSA	175.653.344.803	1.200.000.000	146,38
153.	BOGA	4.961.216.161	3.802.978.650	1,30
154.	PORT	134.929.788.000	2.813.941.985	47,95
155.	CARS	640.800.000.000	1.350.000.000	474,67
156.	MINA	-2.610.000.000	1.050.000.000	-2,49
157.	CLEO	5.034.000.000	1.750.000.000	2,88
158.	TAMU	58.757.584.698	3.000.000.000	19,59
159.	CSIS	3.278.200.000	1.100.000.000	2,98
160.	TGRA	3.405.000.000	2.200.000.000	1,55
161.	FINN	7.637.266.260	1.422.500.000	5,37
162.	FIRE	5.758.000.000	1.300.000.000	4,43
163.	TOPS	201.223.000.000	5.000.000.000	40,24
164.	HRTA	171.602.000.000	3.500.000.000	49,03
165.	WOOD	647.991.100.057	5.000.000.000	129,60
166.	MAPB	419.771.000.000	1.717.200.000	244,45
167.	ARMY	-14.067.000.000	6.550.000.000	-2,15
168.	HOKI	44.000.000.000	1.650.000.000	26,67
169.	MPOW	11.000.000.000	573.000.000	19,20
170.	MARK	21.156.000.000	600.000.062	35,26
171.	NASA	166.000.000	8.001.000.000	0,02
172.	MDKI	83.235.000.000	1.500.000.000	55,49
173.	BELL	3.788.000.000	1.150.000.000	3,29
174.	KIOS	-1.203.913.535	500.000.000	-2,41
175.	GMFI	671.798.934.000	25.410.160.400	26,44
176.	MCAS	4.759.150.774	650.950.000	7,31
177.	PPRE	41.356.000.000	7.873.050.000	5,25
178.	WEGE	143.226.000.000	6.700.000.000	21,38
179.	PBID	2.482.000.000.000	1.500.000.000	1654,67

No.	Kode Emiten	Net Income	Number of share	EPS
		(A)	(B)	(A/B)
180.	CAMP	49.803.000.000	5.000.000.000	9,96
181.	IPCM	117.064.105.000	4.069.304.600	28,77
182.	PCAR	-10.597.000.000	700.000.000	-15,14



Lampiran 7. Perhitungan *Dividend Per Share* (DPS)

No.	Kode Emiten	EPS	DPR	DPS
		(A)	(B)	(A×B)
1.	AMRT	40,89	25%	10,22
2.	TRIO	17,98	30%	5,39
3.	BPFI	20,01	30%	6,00
4.	GTBO	-1,94	10%	-0,19
5.	MKPI	249,52	60%	149,71
6.	RINA	2,80	25%	0,70
7.	BWPT	38,16	10%	3,82
8.	DSSA	444,69	30%	133,41
9.	BCIP	3,12	10%	0,31
10.	NIKL	16,64	10%	1,66
11.	BBTN	67,67	25%	16,92
12.	GDST	10,13	20%	2,03
13.	EMTK	33,02	40%	13,21
14.	PTPP	31,97	20%	6,39
15.	BIPI	-0,44	25%	-0,11
16.	ROTI	66,37	30%	19,91
17.	SKYB	9,60	25%	2,40
18.	GOLD	25,33	3%	0,76
19.	BJBR	97,51	40%	39,00
20.	IPOL	22,57	30%	6,77
21.	GREN	0,13	30%	0,04
22.	BUVA	2,30	30%	0,69
23.	BRAU	27,10	30%	8,13
24.	HRUM	284,26	35%	99,49
25.	ICBP	231,14	40%	92,46
26.	TBIG	60,08	30%	18,02
27.	KRAS	39,20	30%	11,76
28.	APLN	2,45	30%	0,73
29.	WINS	19,33	20%	3,87
30.	MIDI	1,35	25%	0,34
31.	BRMS	-0,01	40%	-0,01
32.	BSIM	8,58	30%	2,58
33.	MFMI	16,93	15%	2,54
34.	EMDE	9,80	20%	1,96
35.	MBTO	31,09	30%	9,33

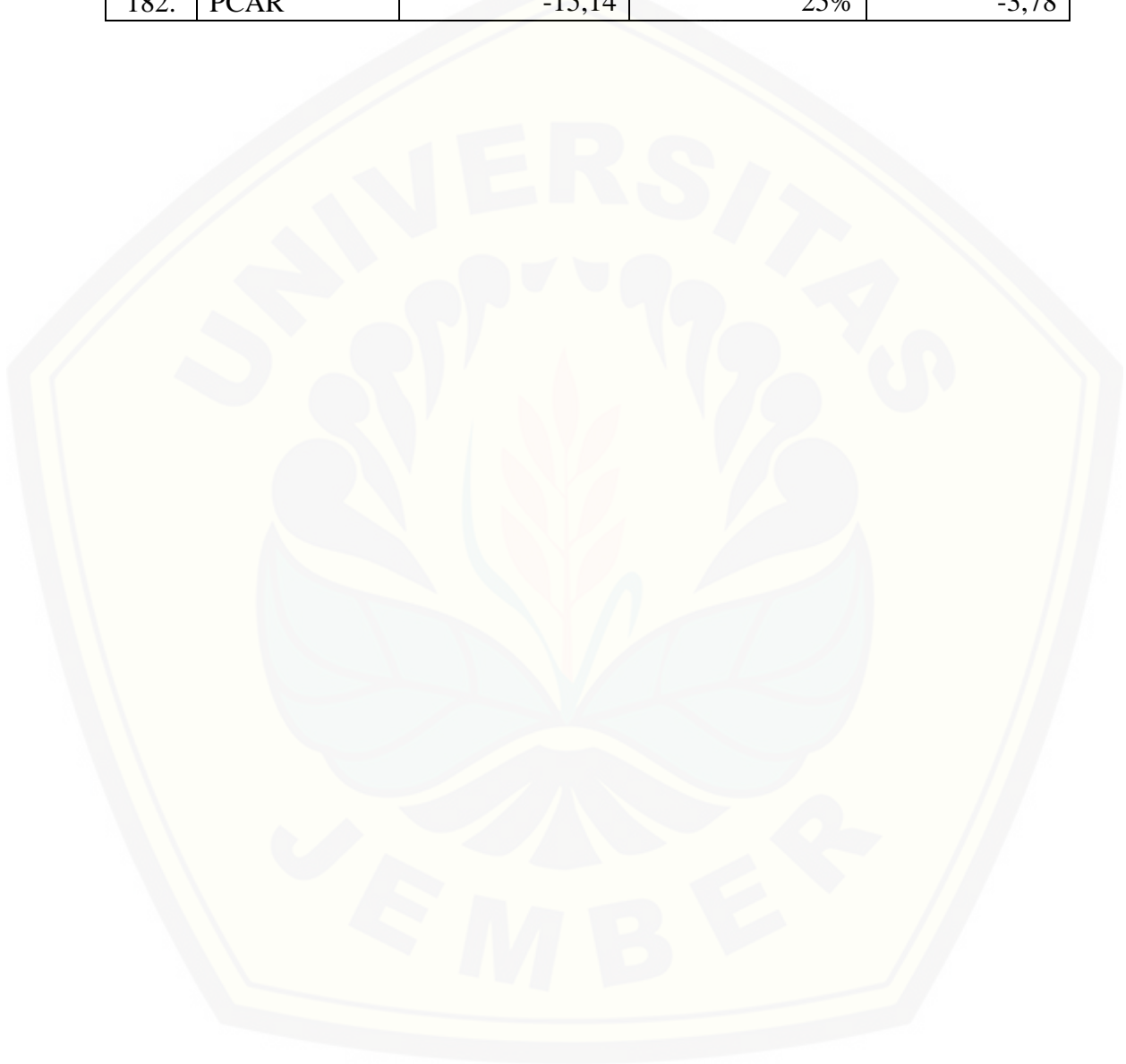
No.	Kode Emiten	EPS	DPR	DPS
		(A)	(B)	(A×B)
36.	GIAA	55,84	50%	27,92
37.	MBSS	159,18	50%	79,59
38.	SRAJ	0,94	20%	0,19
39.	HDFA	10,28	20%	2,06
40.	BULL	0,60	30%	0,18
41.	JAWA	30,32	30%	9,10
42.	SIMP	76,74	10%	7,67
43.	MTLA	12,15	20%	2,43
44.	TIFA	27,57	20%	5,51
45.	PTIS	82,60	20%	16,52
46.	SDMU	13,17	30%	3,95
47.	ALDO	9,05	20%	1,81
48.	STAR	1,28	30%	0,38
49.	SUPR	460,80	20%	92,16
50.	ARII	5,67	35%	1,98
51.	VIVA	0,27	40%	0,11
52.	CASS	72,51	10%	7,25
53.	ERAA	110,40	40%	44,16
54.	BAJA	2,86	10%	0,29
55.	GWSA	2,17	30%	0,65
56.	PADI	31,58	15%	4,74
57.	TELE	11,60	25%	2,90
58.	ESSA	155,73	50%	77,87
59.	BEST	15,57	20%	3,11
60.	RANC	12,35	10%	1,23
61.	TRIS	7,43	25%	1,86
62.	KOBX	39,96	40%	15,99
63.	TOBA	575,63	30%	172,69
64.	MSKY	10,50	35%	3,68
65.	GLOB	77,58	25%	19,39
66.	ALTO	2,40	20%	0,48
67.	GAMA	0,67	30%	0,20
68.	BJTM	72,08	40%	28,83
69.	IBST	93,75	30%	28,12
70.	NIRO	0,01	30%	0,00
71.	SKBM	8,88	20%	1,78

No.	Kode Emiten	EPS	DPR	DPS
		(A)	(B)	(A×B)
72.	PALM	120,39	30%	36,12
73.	NELY	4,91	30%	1,47
74.	TAXI	44,59	30%	13,38
75.	BSSR	25,02	40%	10,01
76.	ASSA	4,85	40%	1,94
77.	WIIM	88,13	30%	26,44
78.	WSKT	9554,94	30%	2866,48
79.	BBRM	14,35	30%	4,30
80.	SAME	-12,19	15%	-1,83
81.	MAGP	0,76	20%	0,15
82.	TPMA	41,10	30%	12,33
83.	ISSP	45,34	20%	9,07
84.	DYAN	4,82	40%	1,93
85.	ANJT	0,03	50%	0,02
86.	NOBU	1,86	15%	0,28
87.	MPMX	158,97	40%	63,59
88.	APEX	116,97	20%	23,39
89.	DSNG	136,88	30%	41,06
90.	SRIL	17,65	40%	7,06
91.	ACST	131,68	40%	52,67
92.	NRCA	45,93	20%	9,19
93.	SMBR	39,80	20%	7,96
94.	ECII	125,00	25%	31,25
95.	MLPT	19,01	15%	2,85
96.	VICO	17,93	15%	2,69
97.	BBMD	81,81	20%	16,36
98.	CPGT	19,21	20%	3,84
99.	NAGA	2,50	20%	0,50
100.	BMAS	7,68	5%	0,38
101.	APII	24,53	20%	4,91
102.	KRAH	18,16	20%	3,63
103.	IMJS	30,63	30%	9,19
104.	LEAD	215,43	20%	43,09
105.	SSMS	58,97	30%	17,69
106.	SIDO	28,71	20%	5,74
107.	PNBS	7,42	10%	0,74

No.	Kode Emiten	EPS	DPR	DPS
		(A)	(B)	(A×B)
108.	BINA	8,31	30%	2,49
109.	ASMI	18,01	10%	1,80
110.	TALF	30,96	15%	4,64
111.	BALI	187,48	40%	74,99
112.	WTON	36,28	30%	10,88
113.	MDIA	33,04	40%	13,22
114.	LRNA	35,88	15%	5,38
115.	DAJK	124,90	25%	31,22
116.	LINK	119,03	15%	17,85
117.	CINT	33,07	25%	8,27
118.	MGNA	12,71	30%	3,81
119.	BPII	74,46	10%	7,45
120.	MBAP	43,32	40%	17,33
121.	TARA	0,69	30%	0,21
122.	DNAR	4,33	20%	0,87
123.	SOCI	52,12	30%	15,64
124.	IBFN	11,26	30%	3,38
125.	GOLL	0,00	25%	0,00
126.	BBYB	4,05	10%	0,40
127.	KOPI	5,08	10%	0,51
128.	PPRO	11,62	30%	3,49
129.	DMAS	22,24	30%	6,67
130.	MMLP	71,68	20%	14,34
131.	BOLT	163,55	60%	98,13
132.	ATIC	54,56	40%	21,83
133.	BIKA	385,09	30%	115,53
134.	BBHI	11,91	30%	3,57
135.	VINS	7,72	30%	2,32
136.	MKNT	8,28	40%	3,31
137.	DPUM	14,42	50%	7,21
138.	AMIN	9,52	30%	2,86
139.	IDPR	106,14	50%	53,07
140.	ARTO	-2,65	10%	-0,27
141.	MTRA	30,32	30%	9,10
142.	MARI	35,27	50%	17,64
143.	BGTG	1,55	30%	0,47

No.	Kode Emiten	EPS	DPR	DPS
		(A)	(B)	(A×B)
144.	POWR	53,68	60%	32,21
145.	SHIP	21,71	30%	6,51
146.	JGLE	-12,11	20%	-2,42
147.	OASA	13,88	2%	0,28
148.	CASA	1,24	30%	0,37
149.	INCF	4,00	20%	0,80
150.	WSBP	27,12	30%	8,14
151.	AGII	259,87	20%	51,97
152.	PBSA	146,38	50%	73,19
153.	BOGA	1,30	20%	0,26
154.	PORT	47,95	20%	9,59
155.	CARS	474,67	50%	237,33
156.	MINA	-2,49	25%	-0,62
157.	CLEO	2,88	30%	0,86
158.	TAMU	19,59	20%	3,92
159.	CSIS	2,98	20%	0,60
160.	TGRA	1,55	20%	0,31
161.	FINN	5,37	20%	1,07
162.	FIRE	4,43	30%	1,33
163.	TOPS	40,24	30%	12,07
164.	HRTA	49,03	25%	12,26
165.	WOOD	129,60	35%	45,36
166.	MAPB	244,45	50%	122,23
167.	ARMY	-2,15	50%	-1,07
168.	HOKI	26,67	50%	13,33
169.	MPOW	19,20	50%	9,60
170.	MARK	35,26	30%	10,58
171.	NASA	0,02	30%	0,01
172.	MDKI	55,49	30%	16,65
173.	BELL	3,29	25%	0,82
174.	KIOS	-2,41	20%	-0,48
175.	GMFI	26,44	30%	7,93
176.	MCAS	7,31	20%	1,46
177.	PPRE	5,25	50%	2,63
178.	WEGE	21,38	30%	6,41
179.	PBID	1654,67	40%	661,87

No.	Kode Emiten	EPS	DPR	DPS
		(A)	(B)	(A×B)
180.	CAMP	9,96	40%	3,98
181.	IPCM	28,77	50%	14,38
182.	PCAR	-15,14	25%	-3,78



Lampiran 8. Perhitungan EPS₁ dan DPS₁

No.	Kode Emiten	EPS	DPS	g	EPS ₁	DPS ₁
		(A)	(B)	(C)	(A×(1+C))	(B×(1+C))
1.	AMRT	40,89	10,22	0,20	49,07	12,27
2.	TRIO	17,98	5,39	0,22	21,99	6,60
3.	BPFI	20,01	6,00	0,13	22,52	6,75
4.	GTBO	-1,94	-0,19	-0,09	-1,77	-0,18
5.	MKPI	249,52	149,71	0,09	272,53	163,52
6.	RINA	2,80	0,70	0,02	2,85	0,71
7.	BWPT	38,16	3,82	0,39	53,22	5,32
8.	DSSA	444,69	133,41	0,07	474,74	142,42
9.	BCIP	3,12	0,31	0,03	3,20	0,32
10.	NIKL	16,64	1,66	0,09	18,11	1,81
11.	BBTN	67,67	16,92	0,10	74,76	18,69
12.	GDST	10,13	2,03	0,38	14,02	2,80
13.	EMTK	33,02	13,21	0,03	33,93	13,57
14.	PTPP	31,97	6,39	0,23	39,29	7,86
15.	BIPI	-0,44	-0,11	0,61	-0,70	-0,18
16.	ROTI	66,37	19,91	0,24	82,18	24,66
17.	SKYB	9,60	2,40	0,14	10,97	2,74
18.	GOLD	25,33	0,76	0,22	30,91	0,93
19.	BJBR	97,51	39,00	0,14	110,93	44,37
20.	IPOL	22,57	6,77	0,23	27,82	8,35
21.	GREN	0,13	0,04	0,00	0,13	0,04
22.	BUVA	2,30	0,69	0,02	2,33	0,70
23.	BRAU	27,10	8,13	0,17	31,72	9,52
24.	HRUM	284,26	99,49	0,80	510,94	178,83
25.	ICBP	231,14	92,46	0,51	348,04	139,21
26.	TBIG	60,08	18,02	0,32	79,37	23,81
27.	KRAS	39,20	11,76	0,06	41,54	12,46
28.	APLN	2,45	0,73	0,02	2,49	0,75
29.	WINS	19,33	3,87	0,08	20,93	4,19
30.	MIDI	1,35	0,34	0,01	1,36	0,34
31.	BRMS	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01
32.	BSIM	8,58	2,58	0,06	9,10	2,73
33.	MFMI	16,93	2,54	0,12	19,02	2,85
34.	EMDE	9,80	1,96	0,06	10,40	2,08
35.	MBTO	31,09	9,33	0,17	36,43	10,93

No.	Kode Emiten	EPS	DPS	g	EPS ₁	DPS ₁
		(A)	(B)	(C)	(A×(1+C))	(B×(1+C))
36.	GIAA	55,84	27,92	0,16	64,69	32,35
37.	MBSS	159,18	79,59	0,15	183,29	91,64
38.	SRAJ	0,94	0,19	0,01	0,95	0,19
39.	HDFA	10,28	2,06	0,07	11,04	2,21
40.	BULL	0,60	0,18	0,00	0,60	0,18
41.	JAWA	30,32	9,10	0,16	35,25	10,58
42.	SIMP	76,74	7,67	0,11	85,41	8,54
43.	MTLA	12,15	2,43	0,07	13,03	2,61
44.	TIFA	27,57	5,51	0,14	31,33	6,27
45.	PTIS	82,60	16,52	0,11	91,79	18,36
46.	SDMU	13,17	3,95	0,05	13,85	4,16
47.	ALDO	9,05	1,81	0,07	9,70	1,94
48.	STAR	1,28	0,38	0,01	1,29	0,39
49.	SUPR	460,80	92,16	0,39	639,95	127,99
50.	ARII	5,67	1,98	0,04	5,89	2,06
51.	VIVA	0,27	0,11	0,00	0,27	0,11
52.	CASS	72,51	7,25	0,56	113,28	11,33
53.	ERAA	110,40	44,16	0,13	124,64	49,86
54.	BAJA	2,86	0,29	0,04	2,96	0,30
55.	GWSA	2,17	0,65	0,14	2,47	0,74
56.	PADI	31,58	4,74	0,12	35,47	5,32
57.	TELE	11,60	2,90	0,08	12,49	3,12
58.	ESSA	155,73	77,87	0,23	191,28	95,64
59.	BEST	15,57	3,11	0,10	17,19	3,44
60.	RANC	12,35	1,23	0,18	14,62	1,46
61.	TRIS	7,43	1,86	0,05	7,81	1,95
62.	KOBX	39,96	15,99	0,23	49,19	19,67
63.	TOBA	575,63	172,69	1,33	1343,08	402,92
64.	MSKY	10,50	3,68	0,04	10,97	3,84
65.	GLOB	77,58	19,39	0,32	102,70	25,68
66.	ALTO	2,40	0,48	0,02	2,45	0,49
67.	GAMA	0,67	0,20	0,00	0,67	0,20
68.	BJTM	72,08	28,83	0,16	83,49	33,40
69.	IBST	93,75	28,12	0,09	101,83	30,55
70.	NIRO	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00
71.	SKBM	8,88	1,78	0,06	9,39	1,88

No.	Kode Emiten	EPS	DPS	g	EPS ₁	DPS ₁
		(A)	(B)	(C)	(A×(1+C))	(B×(1+C))
72.	PALM	120,39	36,12	0,54	185,11	55,53
73.	NELY	4,91	1,47	0,03	5,06	1,52
74.	TAXI	44,59	13,38	0,20	53,66	16,10
75.	BSSR	25,02	10,01	0,09	27,22	10,89
76.	ASSA	4,85	1,94	0,03	5,00	2,00
77.	WIIM	88,13	26,44	0,32	116,23	34,87
78.	WSKT	9554,94	2866,48	0,19	11409,67	3422,90
79.	BBRM	14,35	4,30	0,08	15,51	4,65
80.	SAME	-12,19	-1,83	2,56	-43,40	-6,51
81.	MAGP	0,76	0,15	0,01	0,77	0,15
82.	TPMA	41,10	12,33	0,29	52,83	15,85
83.	ISSP	45,34	9,07	0,29	58,30	11,66
84.	DYAN	4,82	1,93	0,02	4,94	1,97
85.	ANJT	0,03	0,02	0,15	0,04	0,02
86.	NOBU	1,86	0,28	0,01	1,89	0,28
87.	MPMX	158,97	63,59	0,13	180,22	72,09
88.	APEX	116,97	23,39	0,08	126,21	25,24
89.	DSNG	136,88	41,06	0,13	154,09	46,23
90.	SRIL	17,65	7,06	0,10	19,48	7,79
91.	ACST	131,68	52,67	0,14	150,74	60,30
92.	NRCA	45,93	9,19	0,27	58,52	11,70
93.	SMBR	39,80	7,96	0,25	49,76	9,95
94.	ECII	125,00	31,25	0,42	176,93	44,23
95.	MLPT	19,01	2,85	0,12	21,38	3,21
96.	VICO	17,93	2,69	0,14	20,36	3,05
97.	BBMD	81,81	16,36	0,14	93,59	18,72
98.	CPGT	19,21	3,84	0,12	21,50	4,30
99.	NAGA	2,50	0,50	0,02	2,55	0,51
100.	BMAS	7,68	0,38	0,06	8,14	0,41
101.	APII	24,53	4,91	0,23	30,15	6,03
102.	KRAH	18,16	3,63	0,32	24,06	4,81
103.	IMJS	30,63	9,19	0,07	32,73	9,82
104.	LEAD	215,43	43,09	0,14	245,55	49,11
105.	SSMS	58,97	17,69	0,84	108,72	32,62
106.	SIDO	28,71	5,74	0,24	35,53	7,11
107.	PNBS	7,42	0,74	0,07	7,92	0,79

No.	Kode Emiten	EPS	DPS	g	EPS ₁	DPS ₁
		(A)	(B)	(C)	(A×(1+C))	(B×(1+C))
108.	BINA	8,31	2,49	0,07	8,88	2,66
109.	ASMI	18,01	1,80	0,16	20,88	2,09
110.	TALF	30,96	4,64	0,14	35,14	5,27
111.	BALI	187,48	74,99	0,38	259,60	103,84
112.	WTON	36,28	10,88	0,23	44,70	13,41
113.	MDIA	33,04	13,22	0,13	37,25	14,90
114.	LRNA	35,88	5,38	0,04	37,47	5,62
115.	DAJK	124,90	31,22	0,68	209,37	52,34
116.	LINK	119,03	17,85	0,12	133,58	20,04
117.	CINT	33,07	8,27	0,24	41,14	10,29
118.	MGNA	12,71	3,81	0,04	13,24	3,97
119.	BPII	74,46	7,45	0,13	84,23	8,42
120.	MBAP	43,32	17,33	0,11	48,14	19,26
121.	TARA	0,69	0,21	0,00	0,69	0,21
122.	DNAR	4,33	0,87	0,02	4,43	0,89
123.	SOCI	52,12	15,64	0,15	60,09	18,03
124.	IBFN	11,26	3,38	0,06	11,89	3,57
125.	GOLL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
126.	BBYB	4,05	0,40	0,03	4,18	0,42
127.	KOPI	5,08	0,51	0,02	5,17	0,52
128.	PPRO	11,62	3,49	0,07	12,46	3,74
129.	DMAS	22,24	6,67	0,11	24,58	7,38
130.	MMLP	71,68	14,34	0,16	83,04	16,61
131.	BOLT	163,55	98,13	0,23	200,41	120,24
132.	ATIC	54,56	21,83	0,12	61,16	24,46
133.	BIKA	385,09	115,53	0,32	506,94	152,08
134.	BBHI	11,91	3,57	0,08	12,88	3,86
135.	VINS	7,72	2,32	0,05	8,14	2,44
136.	MKNT	8,28	3,31	0,12	9,23	3,69
137.	DPUM	14,42	7,21	0,32	18,98	9,49
138.	AMIN	9,52	2,86	0,06	10,12	3,04
139.	IDPR	106,14	53,07	0,19	126,56	63,28
140.	ARTO	-2,65	-0,27	-0,02	-2,59	-0,26
141.	MTRA	30,32	9,10	0,19	36,00	10,80
142.	MARI	35,27	17,64	0,15	40,56	20,28
143.	BGTG	1,55	0,47	0,02	1,58	0,47

No.	Kode Emiten	EPS	DPS	g	EPS ₁	DPS ₁
		(A)	(B)	(C)	(A×(1+C))	(B×(1+C))
144.	POWR	53,68	32,21	0,09	58,73	35,24
145.	SHIP	21,71	6,51	0,10	23,89	7,17
146.	JGLE	-12,11	-2,42	-0,10	-10,88	-2,18
147.	OASA	13,88	0,28	0,20	16,71	0,33
148.	CASA	1,24	0,37	0,01	1,25	0,38
149.	INCF	4,00	0,80	0,03	4,13	0,83
150.	WSBP	27,12	8,14	0,23	33,25	9,97
151.	AGII	259,87	51,97	0,28	332,34	66,47
152.	PBSA	146,38	73,19	0,23	180,40	90,20
153.	BOGA	1,30	0,26	0,03	1,34	0,27
154.	PORT	47,95	9,59	0,17	56,29	11,26
155.	CARS	474,67	237,33	0,25	591,83	295,92
156.	MINA	-2,49	-0,62	-0,02	-2,44	-0,61
157.	CLEO	2,88	0,86	0,02	2,94	0,88
158.	TAMU	19,59	3,92	0,09	21,35	4,27
159.	CSIS	2,98	0,60	0,26	3,74	0,75
160.	TGRA	1,55	0,31	0,94	3,00	0,60
161.	FINN	5,37	1,07	0,04	5,61	1,12
162.	FIRE	4,43	1,33	0,05	4,65	1,40
163.	TOPS	40,24	12,07	0,22	49,17	14,75
164.	HRTA	49,03	12,26	0,23	60,11	15,03
165.	WOOD	129,60	45,36	0,29	167,77	58,72
166.	MAPB	244,45	122,23	1,42	591,93	295,97
167.	ARMY	-2,15	-1,07	-0,01	-2,12	-1,06
168.	HOKI	26,67	13,33	0,10	29,33	14,67
169.	MPOW	19,20	9,60	0,07	20,50	10,25
170.	MARK	35,26	10,58	0,18	41,74	12,52
171.	NASA	0,02	0,01	0,00	0,02	0,01
172.	MDKI	55,49	16,65	0,24	68,78	20,63
173.	BELL	3,29	0,82	0,01	3,34	0,84
174.	KIOS	-2,41	-0,48	0,09	-2,61	-0,52
175.	GMFI	26,44	7,93	0,20	31,78	9,53
176.	MCAS	7,31	1,46	0,68	12,27	2,45
177.	PPRE	5,25	2,63	0,10	5,77	2,88
178.	WEGE	21,38	6,41	0,16	24,70	7,41
179.	PBID	1654,67	661,87	1,88	4768,30	1907,32

No.	Kode Emiten	EPS	DPS	g	EPS ₁	DPS ₁
		(A)	(B)	(C)	(A×(1+C))	(B×(1+C))
180.	CAMP	9,96	3,98	0,05	10,50	4,20
181.	IPCM	28,77	14,38	0,17	33,77	16,88
182.	PCAR	-15,14	-3,78	0,35	-20,45	-5,11



Lampiran 9. Perhitungan k

No.	Kode Emiten	DPS	P _{IPO}	g	k
		(A)	(B)	(C)	((A/B)+C)
1.	AMRT	10,22	395	0,20	0,23
2.	TRIO	5,39	225	0,22	0,25
3.	BPFI	6,00	110	0,13	0,18
4.	GTBO	-0,19	115	-0,09	-0,09
5.	MKPI	149,71	2.100	0,09	0,16
6.	RINA	0,70	160	0,02	0,02
7.	BWPT	3,82	550	0,39	0,40
8.	DSSA	133,41	1.500	0,07	0,16
9.	BCIP	0,31	110	0,03	0,03
10.	NIKL	1,66	325	0,09	0,09
11.	BBTN	16,92	800	0,10	0,13
12.	GDST	2,03	160	0,38	0,40
13.	EMTK	13,21	720	0,03	0,05
14.	PTPP	6,39	560	0,23	0,24
15.	BIPI	-0,11	145	0,61	0,61
16.	ROTI	19,91	1.275	0,24	0,25
17.	SKYB	2,40	375	0,14	0,15
18.	GOLD	0,76	350	0,22	0,22
19.	BJBR	39,00	600	0,14	0,20
20.	IPOL	6,77	210	0,23	0,27
21.	GREN	0,04	105	0,00	0,00
22.	BUVA	0,69	260	0,02	0,02
23.	BRAU	8,13	400	0,17	0,19
24.	HRUM	99,49	5200	0,80	0,82
25.	ICBP	92,46	5.395	0,51	0,52
26.	TBIG	18,02	2.025	0,32	0,33
27.	KRAS	11,76	850	0,06	0,07
28.	APLN	0,73	365	0,02	0,02
29.	WINS	3,87	380	0,08	0,09
30.	MIDI	0,34	275	0,01	0,01
31.	BRMS	-0,01	635	0,00	0,00
32.	BSIM	2,58	150	0,06	0,08
33.	MFMI	2,54	200	0,12	0,14
34.	EMDE	1,96	250	0,06	0,07
35.	MBTO	9,33	740	0,17	0,18

No.	Kode Emiten	DPS	Pipo	g	k
		(A)	(B)	(C)	((A/B)+C)
36.	GIAA	27,92	750	0,16	0,20
37.	MBSS	79,59	1.600	0,15	0,20
38.	SRAJ	0,19	120	0,01	0,01
39.	H DFA	2,06	200	0,07	0,08
40.	BULL	0,18	155	0,00	0,00
41.	JAWA	9,10	500	0,16	0,18
42.	SIMP	7,67	1100	0,11	0,12
43.	MTLA	2,43	240	0,07	0,08
44.	TIFA	5,51	200	0,14	0,16
45.	PTIS	16,52	950	0,11	0,13
46.	SDMU	3,95	225	0,05	0,07
47.	ALDO	1,81	225	0,07	0,08
48.	STAR	0,38	102	0,01	0,01
49.	SUPR	92,16	3.400	0,39	0,42
50.	ARII	1,98	1.500	0,04	0,04
51.	VIVA	0,11	300	0,00	0,00
52.	CASS	7,25	400	0,56	0,58
53.	ERAA	44,16	1.000	0,13	0,17
54.	BAJA	0,29	250	0,04	0,04
55.	GWSA	0,65	250	0,14	0,14
56.	PADI	4,74	395	0,12	0,14
57.	TELE	2,90	310	0,08	0,09
58.	ESSA	77,87	610	0,23	0,36
59.	BEST	3,11	170	0,10	0,12
60.	RANC	1,23	500	0,18	0,19
61.	TRIS	1,86	300	0,05	0,06
62.	KOBX	15,99	400	0,23	0,27
63.	TOBA	172,69	1.900	1,33	1,42
64.	MSKY	3,68	1.520	0,04	0,05
65.	GLOB	19,39	1.150	0,32	0,34
66.	ALTO	0,48	210	0,02	0,02
67.	GAMA	0,20	105	0,00	0,01
68.	BJTM	28,83	430	0,16	0,23
69.	IBST	28,12	1.000	0,09	0,11
70.	NIRO	0,00	105	0,00	0,00
71.	SKBM	1,78	115	0,06	0,07

No.	Kode Emiten	DPS	Pipo	g	k
		(A)	(B)	(C)	((A/B)+C)
72.	PALM	36,12	450	0,54	0,62
73.	NELY	1,47	168	0,03	0,04
74.	TAXI	13,38	560	0,20	0,23
75.	BSSR	10,01	1.950	0,09	0,09
76.	ASSA	1,94	390	0,03	0,04
77.	WIIM	26,44	650	0,32	0,36
78.	WSKT	2866,48	380	0,19	7,74
79.	BBRM	4,30	230	0,08	0,10
80.	SAME	-1,83	400	2,56	2,56
81.	MAGP	0,15	110	0,01	0,01
82.	TPMA	12,33	230	0,29	0,34
83.	ISSP	9,07	295	0,29	0,32
84.	DYAN	1,93	350	0,02	0,03
85.	ANJT	0,02	1.200	0,15	0,15
86.	NOBU	0,28	375	0,01	0,01
87.	MPMX	63,59	1.500	0,13	0,18
88.	APEX	23,39	1562	0,08	0,09
89.	DSNG	41,06	1.850	0,13	0,15
90.	SRIL	7,06	240	0,10	0,13
91.	ACST	52,67	2.500	0,14	0,17
92.	NRCA	9,19	850	0,27	0,28
93.	SMBR	7,96	560	0,25	0,26
94.	ECII	31,25	4.050	0,42	0,42
95.	MLPT	2,85	480	0,12	0,13
96.	VICO	2,69	125	0,14	0,16
97.	BBMD	16,36	1.380	0,14	0,16
98.	CPGT	3,84	190	0,12	0,14
99.	NAGA	0,50	180	0,02	0,02
100.	BMAS	0,38	320	0,06	0,06
101.	APII	4,91	220	0,23	0,25
102.	KRAH	3,63	275	0,32	0,34
103.	IMJS	9,19	500	0,07	0,09
104.	LEAD	43,09	2.800	0,14	0,16
105.	SSMS	17,69	670	0,84	0,87
106.	SIDO	5,74	580	0,24	0,25
107.	PNBS	0,74	100	0,07	0,08

No.	Kode Emiten	DPS	Pipo	g	k
		(A)	(B)	(C)	((A/B)+C)
108.	BINA	2,49	240	0,07	0,08
109.	ASMI	1,80	270	0,16	0,17
110.	TALF	4,64	395	0,14	0,15
111.	BALI	74,99	400	0,38	0,57
112.	WTON	10,88	590	0,23	0,25
113.	MDIA	13,22	1.380	0,13	0,14
114.	LRNA	5,38	900	0,04	0,05
115.	DAJK	31,22	470	0,68	0,74
116.	LINK	17,85	1.600	0,12	0,13
117.	CINT	8,27	330	0,24	0,27
118.	MGNA	3,81	105	0,04	0,08
119.	BPII	7,45	500	0,13	0,15
120.	MBAP	17,33	1.300	0,11	0,12
121.	TARA	0,21	106	0,00	0,01
122.	DNAR	0,87	110	0,02	0,03
123.	SOCI	15,64	550	0,15	0,18
124.	IBFN	3,38	288	0,06	0,07
125.	GOLL	0,00	288	0,00	0,00
126.	BBYB	0,40	115	0,03	0,04
127.	KOPI	0,51	395	0,02	0,02
128.	PPRO	3,49	185	0,07	0,09
129.	DMAS	6,67	210	0,11	0,14
130.	MMLP	14,34	585	0,16	0,18
131.	BOLT	98,13	550	0,23	0,40
132.	ATIC	21,83	700	0,12	0,15
133.	BIKA	115,53	1.000	0,32	0,43
134.	BBHI	3,57	125	0,08	0,11
135.	VINS	2,32	105	0,05	0,08
136.	MKNT	3,31	200	0,12	0,13
137.	DPUM	7,21	550	0,32	0,33
138.	AMIN	2,86	128	0,06	0,09
139.	IDPR	53,07	1.280	0,19	0,23
140.	ARTO	-0,27	132	-0,02	-0,02
141.	MTRA	9,10	185	0,19	0,24
142.	MARI	17,64	750	0,15	0,17
143.	BGTG	0,47	103	0,02	0,02

No.	Kode Emiten	DPS	Pipo	g	k
		(A)	(B)	(C)	((A/B)+C)
144.	POWR	32,21	1.500	0,09	0,12
145.	SHIP	6,51	140	0,10	0,15
146.	JGLE	-2,42	140	-0,10	-0,12
147.	OASA	0,28	190	0,20	0,20
148.	CASA	0,37	130	0,01	0,01
149.	INCF	0,80	123	0,03	0,04
150.	WSBP	8,14	490	0,23	0,24
151.	AGII	51,97	1.100	0,28	0,33
152.	PBSA	73,19	1.200	0,23	0,29
153.	BOGA	0,26	103	0,03	0,03
154.	PORT	9,59	535	0,17	0,19
155.	CARS	237,33	1.750	0,25	0,38
156.	MINA	-0,62	105	-0,02	-0,02
157.	CLEO	0,86	115	0,02	0,03
158.	TAMU	3,92	110	0,09	0,13
159.	CSIS	0,60	300	0,26	0,26
160.	TGRA	0,31	200	0,94	0,94
161.	FINN	1,07	105	0,04	0,05
162.	FIRE	1,33	500	0,05	0,05
163.	TOPS	12,07	310	0,22	0,26
164.	HRTA	12,26	300	0,23	0,27
165.	WOOD	45,36	260	0,29	0,47
166.	MAPB	122,23	1.680	1,42	1,49
167.	ARMY	-1,07	300	-0,01	-0,01
168.	HOKI	13,33	310	0,10	0,14
169.	MPOW	9,60	200	0,07	0,12
170.	MARK	10,58	250	0,18	0,23
171.	NASA	0,01	103	0,00	0,00
172.	MDKI	16,65	600	0,24	0,27
173.	BELL	0,82	150	0,01	0,02
174.	KIOS	-0,48	300	0,09	0,08
175.	GMFI	7,93	400	0,20	0,22
176.	MCAS	1,46	1.385	0,68	0,68
177.	PPRE	2,63	430	0,10	0,10
178.	WEGE	6,41	290	0,16	0,18
179.	PBID	661,87	850	1,88	2,66

No.	Kode Emiten	DPS	Pipo	g	k
		(A)	(B)	(C)	$((A/B)+C)$
180.	CAMP	3,98	330	0,05	0,07
181.	IPCM	14,38	380	0,17	0,21
182.	PCAR	-3,78	150	0,35	0,33



Lampiran 10. Perhitungan PER

No.	Kode Emiten	DPS ₁	EPS ₁	k	g	PER
		(A)	(B)	(C)	(D)	((A/B)/C-D)
1.	AMRT	12,27	49,07	0,23	0,20	9,66
2.	TRIO	6,60	21,99	0,25	0,22	12,52
3.	BPFI	6,75	22,52	0,18	0,13	5,50
4.	GTBO	-0,18	-1,77	-0,09	-0,09	-59,43
5.	MKPI	163,52	272,53	0,16	0,09	8,42
6.	RINA	0,71	2,85	0,02	0,02	57,25
7.	BWPT	5,32	53,22	0,40	0,39	14,41
8.	DSSA	142,42	474,74	0,16	0,07	3,37
9.	BCIP	0,32	3,20	0,03	0,03	35,30
10.	NIKL	1,81	18,11	0,09	0,09	19,53
11.	BBTN	18,69	74,76	0,13	0,10	11,82
12.	GDST	2,80	14,02	0,40	0,38	15,79
13.	EMTK	13,57	33,93	0,05	0,03	21,81
14.	PTPP	7,86	39,29	0,24	0,23	17,51
15.	BIPI	-0,18	-0,70	0,61	0,61	-331,71
16.	ROTI	24,66	82,18	0,25	0,24	19,21
17.	SKYB	2,74	10,97	0,15	0,14	39,06
18.	GOLD	0,93	30,91	0,22	0,22	13,82
19.	BJBR	44,37	110,93	0,20	0,14	6,15
20.	IPOL	8,35	27,82	0,27	0,23	9,31
21.	GREN	0,04	0,13	0,00	0,00	831,38
22.	BUVA	0,70	2,33	0,02	0,02	113,24
23.	BRAU	9,52	31,72	0,19	0,17	14,76
24.	HRUM	178,83	510,94	0,82	0,80	18,29
25.	ICBP	139,21	348,04	0,52	0,51	23,34
26.	TBIG	23,81	79,37	0,33	0,32	33,70
27.	KRAS	12,46	41,54	0,07	0,06	21,68
28.	APLN	0,75	2,49	0,02	0,02	149,22
29.	WINS	4,19	20,93	0,09	0,08	19,66
30.	MIDI	0,34	1,36	0,01	0,01	204,23
31.	BRMS	-0,01	-0,01	0,00	0,00	-45.174,96
32.	BSIM	2,73	9,10	0,08	0,06	17,47
33.	MFMI	2,85	19,02	0,14	0,12	11,81
34.	EMDE	2,08	10,40	0,07	0,06	25,50
35.	MBTO	10,93	36,43	0,18	0,17	23,80

No.	Kode Emiten	DPS ₁	EPS ₁	k	g	PER
		(A)	(B)	(C)	(D)	((A/B)/C-D)
36.	GIAA	32,35	64,69	0,20	0,16	13,43
37.	MBSS	91,64	183,29	0,20	0,15	10,05
38.	SRAJ	0,19	0,95	0,01	0,01	127,69
39.	HDFA	2,21	11,04	0,08	0,07	19,45
40.	BULL	0,18	0,60	0,00	0,00	257,67
41.	JAWA	10,58	35,25	0,18	0,16	16,49
42.	SIMP	8,54	85,41	0,12	0,11	14,33
43.	MTLA	2,61	13,03	0,08	0,07	19,75
44.	TIFA	6,27	31,33	0,16	0,14	7,25
45.	PTIS	18,36	91,79	0,13	0,11	11,50
46.	SDMU	4,16	13,85	0,07	0,05	17,08
47.	ALDO	1,94	9,70	0,08	0,07	24,86
48.	STAR	0,39	1,29	0,01	0,01	79,67
49.	SUPR	127,99	639,95	0,42	0,39	7,38
50.	ARII	2,06	5,89	0,04	0,04	264,64
51.	VIVA	0,11	0,27	0,00	0,00	1.118,70
52.	CASS	11,33	113,28	0,58	0,56	5,52
53.	ERAA	49,86	124,64	0,17	0,13	9,06
54.	BAJA	0,30	2,96	0,04	0,04	87,48
55.	GWSA	0,74	2,47	0,14	0,14	114,99
56.	PADI	5,32	35,47	0,14	0,12	12,51
57.	TELE	3,12	12,49	0,09	0,08	26,72
58.	ESSA	95,64	191,28	0,36	0,23	3,92
59.	BEST	3,44	17,19	0,12	0,10	10,92
60.	RANC	1,46	14,62	0,19	0,18	40,50
61.	TRIS	1,95	7,81	0,06	0,05	40,35
62.	KOBX	19,67	49,19	0,27	0,23	10,01
63.	TOBA	402,92	1343,08	1,42	1,33	3,30
64.	MSKY	3,84	10,97	0,05	0,04	144,70
65.	GLOB	25,68	102,70	0,34	0,32	14,82
66.	ALTO	0,49	2,45	0,02	0,02	87,50
67.	GAMA	0,20	0,67	0,01	0,00	157,47
68.	BJTM	33,40	83,49	0,23	0,16	5,97
69.	IBST	30,55	101,83	0,11	0,09	10,67
70.	NIRO	0,00	0,01	0,00	0,00	7.406,41
71.	SKBM	1,88	9,39	0,07	0,06	12,95

No.	Kode Emiten	DPS ₁	EPS ₁	k	g	PER
		(A)	(B)	(C)	(D)	((A/B)/C-D)
72.	PALM	55,53	185,11	0,62	0,54	3,74
73.	NELY	1,52	5,06	0,04	0,03	34,22
74.	TAXI	16,10	53,66	0,23	0,20	12,56
75.	BSSR	10,89	27,22	0,09	0,09	77,95
76.	ASSA	2,00	5,00	0,04	0,03	80,46
77.	WIIM	34,87	116,23	0,36	0,32	7,38
78.	WSKT	3422,90	11409,67	7,74	0,19	0,04
79.	BBRM	4,65	15,51	0,10	0,08	16,03
80.	SAME	-6,51	-43,40	2,56	2,56	-32,82
81.	MAGP	0,15	0,77	0,01	0,01	144,55
82.	TPMA	15,85	52,83	0,34	0,29	5,60
83.	ISSP	11,66	58,30	0,32	0,29	6,51
84.	DYAN	1,97	4,94	0,03	0,02	72,59
85.	ANJT	0,02	0,04	0,15	0,15	37.641,55
86.	NOBU	0,28	1,89	0,01	0,01	201,36
87.	MPMX	72,09	180,22	0,18	0,13	9,44
88.	APEX	25,24	126,21	0,09	0,08	13,35
89.	DSNG	46,23	154,09	0,15	0,13	13,52
90.	SRIL	7,79	19,48	0,13	0,10	13,60
91.	ACST	60,30	150,74	0,17	0,14	18,99
92.	NRCA	11,70	58,52	0,28	0,27	18,51
93.	SMBR	9,95	49,76	0,26	0,25	14,07
94.	ECII	44,23	176,93	0,42	0,42	32,40
95.	MLPT	3,21	21,38	0,13	0,12	25,26
96.	VICO	3,05	20,36	0,16	0,14	6,97
97.	BBMD	18,72	93,59	0,16	0,14	16,87
98.	CPGT	4,30	21,50	0,14	0,12	9,89
99.	NAGA	0,51	2,55	0,02	0,02	71,99
100.	BMAS	0,41	8,14	0,06	0,06	41,68
101.	APII	6,03	30,15	0,25	0,23	8,97
102.	KRAH	4,81	24,06	0,34	0,32	15,14
103.	IMJS	9,82	32,73	0,09	0,07	16,32
104.	LEAD	49,11	245,55	0,16	0,14	13,00
105.	SSMS	32,62	108,72	0,87	0,84	11,36
106.	SIDO	7,11	35,53	0,25	0,24	20,20
107.	PNBS	0,79	7,92	0,08	0,07	13,48

No.	Kode Emiten	DPS ₁	EPS ₁	k	g	PER
		(A)	(B)	(C)	(D)	((A/B)/C-D)
108.	BINA	2,66	8,88	0,08	0,07	28,88
109.	ASMI	2,09	20,88	0,17	0,16	14,99
110.	TALF	5,27	35,14	0,15	0,14	12,76
111.	BALI	103,84	259,60	0,57	0,38	2,13
112.	WTON	13,41	44,70	0,25	0,23	16,26
113.	MDIA	14,90	37,25	0,14	0,13	41,76
114.	LRNA	5,62	37,47	0,05	0,04	25,08
115.	DAJK	52,34	209,37	0,74	0,68	3,76
116.	LINK	20,04	133,58	0,13	0,12	13,44
117.	CINT	10,29	41,14	0,27	0,24	9,98
118.	MGNA	3,97	13,24	0,08	0,04	8,26
119.	BPII	8,42	84,23	0,15	0,13	6,71
120.	MBAP	19,26	48,14	0,12	0,11	30,01
121.	TARA	0,21	0,69	0,01	0,00	154,42
122.	DNAR	0,89	4,43	0,03	0,02	25,40
123.	SOCI	18,03	60,09	0,18	0,15	10,55
124.	IBFN	3,57	11,89	0,07	0,06	25,57
125.	GOLL	0,00	0,00	0,00	0,00	-100.870,42
126.	BBYB	0,42	4,18	0,04	0,03	28,42
127.	KOPI	0,52	5,17	0,02	0,02	77,74
128.	PPRO	3,74	12,46	0,09	0,07	15,92
129.	DMAS	7,38	24,58	0,14	0,11	9,44
130.	MMLP	16,61	83,04	0,18	0,16	8,16
131.	BOLT	120,24	200,41	0,40	0,23	3,36
132.	ATIC	24,46	61,16	0,15	0,12	12,83
133.	BIKA	152,08	506,94	0,43	0,32	2,60
134.	BBHI	3,86	12,88	0,11	0,08	10,50
135.	VINS	2,44	8,14	0,08	0,05	13,59
136.	MKNT	3,69	9,23	0,13	0,12	24,16
137.	DPUM	9,49	18,98	0,33	0,32	38,15
138.	AMIN	3,04	10,12	0,09	0,06	13,44
139.	IDPR	63,28	126,56	0,23	0,19	12,06
140.	ARTO	-0,26	-2,59	-0,02	-0,02	-49,76
141.	MTRA	10,80	36,00	0,24	0,19	6,10
142.	MARI	20,28	40,56	0,17	0,15	21,26
143.	BGTG	0,47	1,58	0,02	0,02	66,44

No.	Kode Emiten	DPS ₁	EPS ₁	k	g	PER
		(A)	(B)	(C)	(D)	((A/B)/C-D)
144.	POWR	35,24	58,73	0,12	0,09	27,95
145.	SHIP	7,17	23,89	0,15	0,10	6,45
146.	JGLE	-2,18	-10,88	-0,12	-0,10	-11,56
147.	OASA	0,33	16,71	0,20	0,20	13,69
148.	CASA	0,38	1,25	0,01	0,01	104,75
149.	INCF	0,83	4,13	0,04	0,03	30,78
150.	WSBP	9,97	33,25	0,24	0,23	18,06
151.	AGII	66,47	332,34	0,33	0,28	4,23
152.	PBSA	90,20	180,40	0,29	0,23	8,20
153.	BOGA	0,27	1,34	0,03	0,03	78,95
154.	PORT	11,26	56,29	0,19	0,17	11,16
155.	CARS	295,92	591,83	0,38	0,25	3,69
156.	MINA	-0,61	-2,44	-0,02	-0,02	-42,24
157.	CLEO	0,88	2,94	0,03	0,02	39,98
158.	TAMU	4,27	21,35	0,13	0,09	5,62
159.	CSIS	0,75	3,74	0,26	0,26	100,66
160.	TGRA	0,60	3,00	0,94	0,94	129,22
161.	FINN	1,12	5,61	0,05	0,04	19,56
162.	FIRE	1,40	4,65	0,05	0,05	112,89
163.	TOPS	14,75	49,17	0,26	0,22	7,70
164.	HRTA	15,03	60,11	0,27	0,23	6,12
165.	WOOD	58,72	167,77	0,47	0,29	2,01
166.	MAPB	295,97	591,93	1,49	1,42	6,87
167.	ARMY	-1,06	-2,12	-0,01	-0,01	-139,69
168.	HOKI	14,67	29,33	0,14	0,10	11,63
169.	MPOW	10,25	20,50	0,12	0,07	10,42
170.	MARK	12,52	41,74	0,23	0,18	7,09
171.	NASA	0,01	0,02	0,00	0,00	4.964,48
172.	MDKI	20,63	68,78	0,27	0,24	10,81
173.	BELL	0,84	3,34	0,02	0,01	45,54
174.	KIOS	-0,52	-2,61	0,08	0,09	-124,59
175.	GMFI	9,53	31,78	0,22	0,20	15,13
176.	MCAS	2,45	12,27	0,68	0,68	189,44
177.	PPRE	2,88	5,77	0,10	0,10	81,86
178.	WEGE	7,41	24,70	0,18	0,16	13,57
179.	PBID	1907,32	4768,30	2,66	1,88	0,51

No.	Kode Emiten	DPS ₁	EPS ₁	k	g	PER
		(A)	(B)	(C)	(D)	((A/B)/C-D)
180.	CAMP	4,20	10,50	0,07	0,05	33,13
181.	IPCM	16,88	33,77	0,21	0,17	13,21
182.	PCAR	-5,11	-20,45	0,33	0,35	-9,91



Lampiran 11. Perhitungan Nilai Intrinsik Saham

No.	Kode Emiten	EPS ₁	PER	Intrinsic Value
		(A)	(B)	(A×B)
1.	AMRT	49,07	9,66	474
2.	TRIO	21,99	12,52	275
3.	BPFI	22,52	5,50	124
4.	GTBO	-1,77	-59,43	105
5.	MKPI	272,53	8,42	2.294
6.	RINA	2,85	57,25	163
7.	BWPT	53,22	14,41	767
8.	DSSA	474,74	3,37	1.601
9.	BCIP	3,20	35,30	113
10.	NIKL	18,11	19,53	354
11.	BBTN	74,76	11,82	884
12.	GDST	14,02	15,79	221
13.	EMTK	33,93	21,81	740
14.	PTPP	39,29	17,51	688
15.	BIPI	-0,70	-331,71	233
16.	ROTI	82,18	19,21	1.579
17.	SKYB	10,97	39,06	428
18.	GOLD	30,91	13,82	427
19.	BJBR	110,93	6,15	683
20.	IPOL	27,82	9,31	259
21.	GREN	0,13	831,38	105
22.	BUVA	2,33	113,24	264
23.	BRAU	31,72	14,76	468
24.	HRUM	510,94	18,29	9.347
25.	ICBP	348,04	23,34	8.123
26.	TBIG	79,37	33,70	2.675
27.	KRAS	41,54	21,68	901
28.	APLN	2,49	149,22	372
29.	WINS	20,93	19,66	411
30.	MIDI	1,36	204,23	278
31.	BRMS	-0,01	-45.174,96	635
32.	BSIM	9,10	17,47	159
33.	MFMI	19,02	11,81	225
34.	EMDE	10,40	25,50	265
35.	MBTO	36,43	23,80	867

No.	Kode Emiten	EPS ₁	PER	Intrinsic Value
		(A)	(B)	(A×B)
36.	GIAA	64,69	13,43	869
37.	MBSS	183,29	10,05	1.842
38.	SRAJ	0,95	127,69	121
39.	H DFA	11,04	19,45	215
40.	BULL	0,60	257,67	155
41.	JAWA	35,25	16,49	581
42.	SIMP	85,41	14,33	1.224
43.	MTLA	13,03	19,75	257
44.	TIFA	31,33	7,25	227
45.	PTIS	91,79	11,50	1.056
46.	SDMU	13,85	17,08	237
47.	ALDO	9,70	24,86	241
48.	STAR	1,29	79,67	103
49.	SUPR	639,95	7,38	4.722
50.	ARII	5,89	264,64	1.559
51.	VIVA	0,27	1.118,70	301
52.	CASS	113,28	5,52	625
53.	ERAA	124,64	9,06	1.129
54.	BAJA	2,96	87,48	259
55.	GWSA	2,47	114,99	284
56.	PADI	35,47	12,51	444
57.	TELE	12,49	26,72	334
58.	ESSA	191,28	3,92	749
59.	BEST	17,19	10,92	188
60.	RANC	14,62	40,50	592
61.	TRIS	7,81	40,35	315
62.	KOBX	49,19	10,01	492
63.	TOBA	1343,08	3,30	4.433
64.	MSKY	10,97	144,70	1.587
65.	GLOB	102,70	14,82	1.522
66.	ALTO	2,45	87,50	215
67.	GAMA	0,67	157,47	105
68.	BJTM	83,49	5,97	498
69.	IBST	101,83	10,67	1.086
70.	NIRO	0,01	7.406,41	105
71.	SKBM	9,39	12,95	122

No.	Kode Emiten	EPS ₁	PER	Intrinsic Value
		(A)	(B)	(A×B)
72.	PALM	185,11	3,74	692
73.	NELY	5,06	34,22	173
74.	TAXI	53,66	12,56	674
75.	BSSR	27,22	77,95	2.122
76.	ASSA	5,00	80,46	402
77.	WIIM	116,23	7,38	857
78.	WSKT	11409,67	0,04	454
79.	BBRM	15,51	16,03	249
80.	SAME	-43,40	-32,82	1.424
81.	MAGP	0,77	144,55	111
82.	TPMA	52,83	5,60	296
83.	ISSP	58,30	6,51	379
84.	DYAN	4,94	72,59	358
85.	ANJT	0,04	37.641,55	1.375
86.	NOBU	1,89	201,36	380
87.	MPMX	180,22	9,44	1.700
88.	APEX	126,21	13,35	1.685
89.	DSNG	154,09	13,52	2.083
90.	SRIL	19,48	13,60	265
91.	ACST	150,74	18,99	2.862
92.	NRCA	58,52	18,51	1.083
93.	SMBR	49,76	14,07	700
94.	ECII	176,93	32,40	5.733
95.	MLPT	21,38	25,26	540
96.	VICO	20,36	6,97	142
97.	BBMD	93,59	16,87	1.579
98.	CPGT	21,50	9,89	213
99.	NAGA	2,55	71,99	184
100.	BMAS	8,14	41,68	339
101.	APII	30,15	8,97	270
102.	KRAH	24,06	15,14	364
103.	IMJS	32,73	16,32	534
104.	LEAD	245,55	13,00	3.191
105.	SSMS	108,72	11,36	1.235
106.	SIDO	35,53	20,20	718
107.	PNBS	7,92	13,48	107

No.	Kode Emiten	EPS ₁	PER	Intrinsic Value
		(A)	(B)	(A×B)
108.	BINA	8,88	28,88	256
109.	ASMI	20,88	14,99	313
110.	TALF	35,14	12,76	448
111.	BALI	259,60	2,13	554
112.	WTON	44,70	16,26	727
113.	MDIA	37,25	41,76	1.556
114.	LRNA	37,47	25,08	940
115.	DAJK	209,37	3,76	788
116.	LINK	133,58	13,44	1.796
117.	CINT	41,14	9,98	410
118.	MGNA	13,24	8,26	109
119.	BPII	84,23	6,71	566
120.	MBAP	48,14	30,01	1.445
121.	TARA	0,69	154,42	106
122.	DNAR	4,43	25,40	112
123.	SOCI	60,09	10,55	634
124.	IBFN	11,89	25,57	304
125.	GOLL	0,00	-100.870,42	288
126.	BBYB	4,18	28,42	119
127.	KOPI	5,17	77,74	402
128.	PPRO	12,46	15,92	198
129.	DMAS	24,58	9,44	232
130.	MMLP	83,04	8,16	678
131.	BOLT	200,41	3,36	674
132.	ATIC	61,16	12,83	785
133.	BIKA	506,94	2,60	1.316
134.	BBHI	12,88	10,50	135
135.	VINS	8,14	13,59	111
136.	MKNT	9,23	24,16	223
137.	DPUM	18,98	38,15	724
138.	AMIN	10,12	13,44	136
139.	IDPR	126,56	12,06	1.526
140.	ARTO	-2,59	-49,76	129
141.	MTRA	36,00	6,10	220
142.	MARI	40,56	21,26	863
143.	BGTG	1,58	66,44	105

No.	Kode Emiten	EPS ₁	PER	Intrinsic Value
		(A)	(B)	(A×B)
144.	POWR	58,73	27,95	1.641
145.	SHIP	23,89	6,45	154
146.	JGLE	-10,88	-11,56	126
147.	OASA	16,71	13,69	229
148.	CASA	1,25	104,75	131
149.	INCF	4,13	30,78	127
150.	WSBP	33,25	18,06	601
151.	AGII	332,34	4,23	1.407
152.	PBSA	180,40	8,20	1.479
153.	BOGA	1,34	78,95	106
154.	PORT	56,29	11,16	628
155.	CARS	591,83	3,69	2.182
156.	MINA	-2,44	-42,24	103
157.	CLEO	2,94	39,98	118
158.	TAMU	21,35	5,62	120
159.	CSIS	3,74	100,66	377
160.	TGRA	3,00	129,22	387
161.	FINN	5,61	19,56	110
162.	FIRE	4,65	112,89	525
163.	TOPS	49,17	7,70	379
164.	HRTA	60,11	6,12	368
165.	WOOD	167,77	2,01	337
166.	MAPB	591,93	6,87	4.068
167.	ARMY	-2,12	-139,69	297
168.	HOKI	29,33	11,63	341
169.	MPOW	20,50	10,42	214
170.	MARK	41,74	7,09	296
171.	NASA	0,02	4.964,48	103
172.	MDKI	68,78	10,81	744
173.	BELL	3,34	45,54	152
174.	KIOS	-2,61	-124,59	326
175.	GMFI	31,78	15,13	481
176.	MCAS	12,27	189,44	2.325
177.	PPRE	5,77	81,86	472
178.	WEGE	24,70	13,57	335
179.	PBID	4768,30	0,51	2.449

No.	Kode Emiten	EPS ₁	PER	Intrinsic Value
		(A)	(B)	(A×B)
180.	CAMP	10,50	33,13	348
181.	IPCM	33,77	13,21	446
182.	PCAR	-20,45	-9,91	203



Lampiran 12. Ringkasan Perbandingan Nilai Intrinsik, Harga IPO, dan Harga Penutupan

No.	Kode Emiten	Intrinsic Value	Keterangan	IPO Price	Keterangan	Closing Price
1.	AMRT	474	<i>undervalue</i>	395	<i>truepricing</i>	395
2.	TRIO	275	<i>undervalue</i>	225	<i>underpricing</i>	230
3.	BPFI	124	<i>undervalue</i>	110	<i>underpricing</i>	121
4.	GTBO	105	<i>overvalue</i>	115	<i>overpricing</i>	105
5.	MKPI	2.294	<i>undervalue</i>	2.100	<i>underpricing</i>	2.750
6.	RINA	163	<i>undervalue</i>	160	<i>overpricing</i>	155
7.	BWPT	767	<i>undervalue</i>	550	<i>underpricing</i>	570
8.	DSSA	1.601	<i>undervalue</i>	1.500	<i>underpricing</i>	2.250
9.	BCIP	113	<i>undervalue</i>	110	<i>underpricing</i>	173
10.	NIKL	354	<i>undervalue</i>	325	<i>overpricing</i>	300
11.	BBTN	884	<i>undervalue</i>	800	<i>underpricing</i>	840
12.	GDST	221	<i>undervalue</i>	160	<i>overpricing</i>	131
13.	EMTK	740	<i>undervalue</i>	720	<i>underpricing</i>	730
14.	PTPP	688	<i>undervalue</i>	560	<i>underpricing</i>	580
15.	BIPI	233	<i>undervalue</i>	145	<i>underpricing</i>	191
16.	ROTI	1.579	<i>undervalue</i>	1.275	<i>underpricing</i>	1490
17.	SKYB	428	<i>undervalue</i>	375	<i>underpricing</i>	560
18.	GOLD	427	<i>undervalue</i>	350	<i>underpricing</i>	520
19.	BJBR	683	<i>undervalue</i>	600	<i>underpricing</i>	900
20.	IPOL	259	<i>undervalue</i>	210	<i>underpricing</i>	235
21.	GREN	105	<i>fairvalue</i>	105	<i>underpricing</i>	178
22.	BUVA	264	<i>undervalue</i>	260	<i>underpricing</i>	310
23.	BRAU	468	<i>undervalue</i>	400	<i>underpricing</i>	445
24.	HRUM	9.347	<i>undervalue</i>	5.200	<i>overpricing</i>	5450
25.	ICBP	8.123	<i>undervalue</i>	5.395	<i>underpricing</i>	5950
26.	TBIG	2.675	<i>undervalue</i>	2.025	<i>underpricing</i>	2.400
27.	KRAS	901	<i>undervalue</i>	850	<i>underpricing</i>	1270
28.	APLN	372	<i>undervalue</i>	365	<i>underpricing</i>	410
29.	WINS	411	<i>undervalue</i>	380	<i>overpricing</i>	355
30.	MIDI	278	<i>undervalue</i>	275	<i>underpricing</i>	410
31.	BRMS	635	<i>fairvalue</i>	635	<i>underpricing</i>	700
32.	BSIM	159	<i>undervalue</i>	150	<i>underpricing</i>	255
33.	MFMI	225	<i>undervalue</i>	200	<i>underpricing</i>	340
34.	EMDE	265	<i>undervalue</i>	250	<i>overpricing</i>	210
35.	MBTO	867	<i>undervalue</i>	740	<i>overpricing</i>	660
36.	GIAA	869	<i>undervalue</i>	750	<i>overpricing</i>	620
37.	MBSS	1.842	<i>undervalue</i>	1.600	<i>underpricing</i>	1.780

No.	Kode Emiten	Intrinsic Value	Keterangan	IPO Price	Keterangan	Closing Price
39.	HDFA	215	<i>undervalue</i>	200	<i>underpricing</i>	230
40.	BULL	155	<i>fairvalue</i>	155	<i>underpricing</i>	166
41.	JAWA	581	<i>undervalue</i>	500	<i>overpricing</i>	495
42.	SIMP	1.224	<i>undervalue</i>	1100	<i>underpricing</i>	1250
43.	MTLA	257	<i>undervalue</i>	240	<i>truepricing</i>	240
44.	TIFA	227	<i>undervalue</i>	200	<i>underpricing</i>	310
45.	PTIS	1.056	<i>undervalue</i>	950	<i>underpricing</i>	1.000
46.	SDMU	237	<i>undervalue</i>	225	<i>underpricing</i>	240
47.	ALDO	241	<i>undervalue</i>	225	<i>underpricing</i>	250
48.	STAR	103	<i>undervalue</i>	102	<i>underpricing</i>	138
49.	SUPR	4.722	<i>undervalue</i>	3.400	<i>underpricing</i>	3.650
50.	ARII	1.559	<i>undervalue</i>	1.500	<i>underpricing</i>	1540
51.	VIVA	301	<i>undervalue</i>	300	<i>underpricing</i>	450
52.	CASS	625	<i>undervalue</i>	400	<i>overpricing</i>	395
53.	ERAA	1.129	<i>undervalue</i>	1.000	<i>overpricing</i>	990
54.	BAJA	259	<i>undervalue</i>	250	<i>underpricing</i>	340
55.	GWSA	284	<i>undervalue</i>	250	<i>overpricing</i>	205
56.	PADI	444	<i>undervalue</i>	395	<i>underpricing</i>	550
57.	TELE	334	<i>undervalue</i>	310	<i>underpricing</i>	325
58.	ESSA	749	<i>undervalue</i>	610	<i>underpricing</i>	910
59.	BEST	188	<i>undervalue</i>	170	<i>underpricing</i>	285
60.	RANC	592	<i>undervalue</i>	500	<i>underpricing</i>	670
61.	TRIS	315	<i>undervalue</i>	300	<i>underpricing</i>	320
62.	KOBX	492	<i>undervalue</i>	400	<i>underpricing</i>	460
63.	TOBA	4.433	<i>undervalue</i>	1.900	<i>underpricing</i>	2125
64.	MSKY	1.587	<i>undervalue</i>	1.520	<i>underpricing</i>	1.540
65.	GLOB	1.522	<i>undervalue</i>	1.150	<i>truepricing</i>	1.150
66.	ALTO	215	<i>undervalue</i>	210	<i>underpricing</i>	315
67.	GAMA	105	<i>fairvalue</i>	105	<i>underpricing</i>	178
68.	BJTM	498	<i>undervalue</i>	430	<i>underpricing</i>	440
69.	IBST	1.086	<i>undervalue</i>	1.000	<i>underpricing</i>	1.500
70.	NIRO	105	<i>fairvalue</i>	105	<i>underpricing</i>	178
71.	SKBM	122	<i>undervalue</i>	115	<i>underpricing</i>	155
72.	PALM	692	<i>undervalue</i>	450	<i>underpricing</i>	470
73.	NELY	173	<i>undervalue</i>	168	<i>underpricing</i>	205
74.	TAXI	674	<i>undervalue</i>	560	<i>underpricing</i>	590
75.	BSSR	2.122	<i>undervalue</i>	1.950	<i>overpricing</i>	1940
76.	ASSA	402	<i>undervalue</i>	390	<i>underpricing</i>	490
77.	WIIM	857	<i>undervalue</i>	650	<i>underpricing</i>	800

No.	Kode Emiten	Intrinsic Value	Keterangan	IPO Price	Keterangan	Closing Price
79.	BBRM	249	<i>undervalue</i>	230	<i>truepricing</i>	230
80.	SAME	1.424	<i>undervalue</i>	400	<i>underpricing</i>	455
81.	MAGP	111	<i>undervalue</i>	110	<i>overpricing</i>	96
82.	TPMA	296	<i>undervalue</i>	230	<i>underpricing</i>	345
83.	ISSP	379	<i>undervalue</i>	295	<i>overpricing</i>	290
84.	DYAN	358	<i>undervalue</i>	350	<i>underpricing</i>	385
85.	ANJT	1.375	<i>undervalue</i>	1.200	<i>overpricing</i>	1190
86.	NOBU	380	<i>undervalue</i>	375	<i>underpricing</i>	430
87.	MPMX	1.700	<i>undervalue</i>	1.500	<i>overpricing</i>	1.460
88.	APEX	1.685	<i>undervalue</i>	1.562	<i>underpricing</i>	2.325
89.	DSNG	2.083	<i>undervalue</i>	1.850	<i>underpricing</i>	1.870
90.	SRIL	265	<i>undervalue</i>	240	<i>underpricing</i>	250
91.	ACST	2.862	<i>undervalue</i>	2.500	<i>underpricing</i>	2.825
92.	NRCA	1.083	<i>undervalue</i>	850	<i>underpricing</i>	1.270
93.	SMBR	700	<i>undervalue</i>	560	<i>underpricing</i>	570
94.	ECII	5.733	<i>undervalue</i>	4.050	<i>overpricing</i>	3.800
95.	MLPT	540	<i>undervalue</i>	480	<i>underpricing</i>	720
96.	VICO	142	<i>undervalue</i>	125	<i>underpricing</i>	210
97.	BBMD	1.579	<i>undervalue</i>	1.380	<i>underpricing</i>	1.560
98.	CPGT	213	<i>undervalue</i>	190	<i>overpricing</i>	174
99.	NAGA	184	<i>undervalue</i>	180	<i>underpricing</i>	305
100.	BMAS	339	<i>undervalue</i>	320	<i>underpricing</i>	325
101.	APII	270	<i>undervalue</i>	220	<i>underpricing</i>	330
102.	KRAH	364	<i>undervalue</i>	275	<i>underpricing</i>	410
103.	IMJS	534	<i>undervalue</i>	500	<i>underpricing</i>	540
104.	LEAD	3.191	<i>undervalue</i>	2.800	<i>truepricing</i>	2.800
105.	SSMS	1.235	<i>undervalue</i>	670	<i>underpricing</i>	720
106.	SIDO	718	<i>undervalue</i>	580	<i>underpricing</i>	700
107.	PNBS	107	<i>undervalue</i>	100	<i>overpricing</i>	97
108.	BINA	256	<i>undervalue</i>	240	<i>underpricing</i>	270
109.	ASMI	313	<i>undervalue</i>	270	<i>underpricing</i>	405
110.	TALF	448	<i>undervalue</i>	395	<i>underpricing</i>	411
111.	BALI	554	<i>undervalue</i>	400	<i>overpricing</i>	120
112.	WTON	727	<i>undervalue</i>	590	<i>underpricing</i>	760
113.	MDIA	1.556	<i>undervalue</i>	1.380	<i>underpricing</i>	1.510
114.	LRNA	940	<i>undervalue</i>	900	<i>overpricing</i>	780
115.	DAJK	788	<i>undervalue</i>	470	<i>underpricing</i>	520
116.	LINK	1.796	<i>undervalue</i>	1.600	<i>underpricing</i>	2.400
117.	CINT	410	<i>undervalue</i>	330	<i>underpricing</i>	363

No.	Kode Emiten	Intrinsic Value	Keterangan	IPO Price	Keterangan	Closing Price
119.	BPII	566	<i>undervalue</i>	500	<i>underpricing</i>	550
120.	MBAP	1.445	<i>undervalue</i>	1.300	<i>truepricing</i>	1300
121.	TARA	106	<i>undervalue</i>	106	<i>underpricing</i>	180
122.	DNAR	112	<i>undervalue</i>	110	<i>underpricing</i>	187
123.	SOCI	634	<i>undervalue</i>	550	<i>underpricing</i>	620
124.	IBFN	304	<i>undervalue</i>	288	<i>underpricing</i>	290
125.	GOLL	288	<i>fairvalue</i>	288	<i>underpricing</i>	289
126.	BBYB	119	<i>undervalue</i>	115	<i>underpricing</i>	195
127.	KOPI	402	<i>undervalue</i>	395	<i>underpricing</i>	590
128.	PPRO	198	<i>undervalue</i>	185	<i>underpricing</i>	208
129.	DMAS	232	<i>undervalue</i>	210	<i>underpricing</i>	219
130.	MMLP	678	<i>undervalue</i>	585	<i>underpricing</i>	875
131.	BOLT	674	<i>undervalue</i>	550	<i>underpricing</i>	825
132.	ATIC	785	<i>undervalue</i>	700	<i>underpricing</i>	725
133.	BIKA	1.316	<i>undervalue</i>	1.000	<i>underpricing</i>	1.500
134.	BBHI	135	<i>undervalue</i>	125	<i>underpricing</i>	129
135.	VINS	111	<i>undervalue</i>	105	<i>truepricing</i>	105
136.	MKNT	223	<i>undervalue</i>	200	<i>underpricing</i>	340
137.	DPUM	724	<i>undervalue</i>	550	<i>underpricing</i>	825
138.	AMIN	136	<i>undervalue</i>	128	<i>overpricing</i>	124
139.	IDPR	1.526	<i>undervalue</i>	1.280	<i>underpricing</i>	1.475
140.	ARTO	129	<i>undervalue</i>	132	<i>underpricing</i>	173
141.	MTRA	220	<i>undervalue</i>	185	<i>underpricing</i>	214
142.	MARI	863	<i>undervalue</i>	750	<i>underpricing</i>	770
143.	BGTG	105	<i>undervalue</i>	103	<i>overpricing</i>	94
144.	POWR	1.641	<i>undervalue</i>	1.500	<i>underpricing</i>	1.540
145.	SHIP	154	<i>undervalue</i>	140	<i>underpricing</i>	238
146.	JGLE	126	<i>undervalue</i>	140	<i>underpricing</i>	173
147.	OASA	229	<i>undervalue</i>	190	<i>underpricing</i>	322
148.	CASA	131	<i>undervalue</i>	130	<i>underpricing</i>	220
149.	INCF	127	<i>undervalue</i>	123	<i>underpricing</i>	204
150.	WSBP	601	<i>undervalue</i>	490	<i>underpricing</i>	540
151.	AGII	1.407	<i>undervalue</i>	1.100	<i>underpricing</i>	1160
152.	PBSA	1.479	<i>undervalue</i>	1.200	<i>underpricing</i>	1.260
153.	BOGA	106	<i>undervalue</i>	103	<i>underpricing</i>	175
154.	PORT	628	<i>undervalue</i>	535	<i>underpricing</i>	575
155.	CARS	2.182	<i>undervalue</i>	1.750	<i>overpricing</i>	1740
156.	MINA	103	<i>overvalue</i>	105	<i>underpricing</i>	178
157.	CLEO	118	<i>undervalue</i>	115	<i>underpricing</i>	195

No.	Kode Emiten	Intrinsic Value	Keterangan	IPO Price	Keterangan	Closing Price
159.	CSIS	377	<i>undervalue</i>	300	<i>underpricing</i>	450
160.	TGRA	387	<i>undervalue</i>	200	<i>underpricing</i>	340
161.	FINN	110	<i>undervalue</i>	105	<i>underpricing</i>	178
162.	FIRE	525	<i>undervalue</i>	500	<i>underpricing</i>	750
163.	TOPS	379	<i>undervalue</i>	310	<i>underpricing</i>	464
164.	HRTA	368	<i>undervalue</i>	300	<i>underpricing</i>	332
165.	WOOD	337	<i>undervalue</i>	260	<i>underpricing</i>	280
166.	MAPB	4.068	<i>undervalue</i>	1.680	<i>underpricing</i>	2520
167.	ARMY	297	<i>overvalue</i>	300	<i>underpricing</i>	450
168.	HOKI	341	<i>undervalue</i>	310	<i>underpricing</i>	342
169.	MPOW	214	<i>undervalue</i>	200	<i>underpricing</i>	340
170.	MARK	296	<i>undervalue</i>	250	<i>underpricing</i>	374
171.	NASA	103	<i>fairvalue</i>	103	<i>underpricing</i>	175
172.	MDKI	744	<i>undervalue</i>	600	<i>overpricing</i>	580
173.	BELL	152	<i>undervalue</i>	150	<i>underpricing</i>	179
174.	KIOS	326	<i>undervalue</i>	300	<i>underpricing</i>	450
175.	GMFI	481	<i>undervalue</i>	400	<i>overpricing</i>	364
176.	MCAS	2.325	<i>undervalue</i>	1.385	<i>underpricing</i>	2070
177.	PPRE	472	<i>undervalue</i>	430	<i>overpricing</i>	410
178.	WEGE	335	<i>undervalue</i>	290	<i>underpricing</i>	296
179.	PBID	2.449	<i>undervalue</i>	850	<i>underpricing</i>	880
180.	CAMP	348	<i>undervalue</i>	330	<i>underpricing</i>	494
181.	IPCM	446	<i>undervalue</i>	380	<i>underpricing</i>	402
182.	PCAR	203	<i>undervalue</i>	150	<i>underpricing</i>	254

Lampiran 13. *Independent Samples T-test*

Hasil uji nilai intrinsik saham dengan harga IPO

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR000 01	Equal variances assumed	5,102	,024	1,679	362	,094	179,29121	106,76419	3,22918	355,35323
	Equal variances not assumed			1,679	312,514	,094	179,29121	106,76419	3,15762	355,42479

Hasil uji beda harga IPO dengan harga penutupan

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR000 01	Equal variances assumed	,829	,363	-1,144	362	,253	-99,18681	86,71289	-242,18277	43,80915
	Equal variances not assumed			-1,144	359,263	,253	-99,18681	86,71289	-242,18557	43,81194

